

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SLB-A YAAT KLATEN
PERIODE 10 AGUSTUS s.d. 12 SEPTEMBER 2015

Disusun Dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Dalam Menempuh
Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing: Dr. Sari Rudiwati, M.Pd.



Disusun Oleh:
ZIKRIL HAKIM
NIM. 12103249001

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 Lokasi SLB A YAAT Klaten ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : Zikril Hakim
NIM : 12103249001
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SLB A YAAT Klaten, provinsi Jawa Tengah. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.


Klaten, 22 September 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing PPL



Siti Fatimah, S.Pd
NIP. 19560101 198103 2 012

Mahasiswa PPL



Zikril Hakim
NIM 12103249001

Mengetahui,

Koordinator PPL
SLB A YAAT Klaten


Siswadi, S.Pd

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Sari Rudiwati, M.Pd
NIP. 19530706 197603 2 001

Kepala Sekolah
SLB A YAAT Klaten


Drs. Subagya, M.Si

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan PPL/MAGANG III 2015 di SLB-A YAAT Klaten dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Laporan ini disusun berdasarkan data hasil observasi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III yang telah dilaksanakan guna memenuhi sebagian tugas kegiatan PPL.

Penulisan laporan PPL ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
3. Dr. Sari Rudiwati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi untuk melaksanakan kegiatan PPL di SLB-A YAAT Klaten dengan sebaik-baiknya.
4. Drs.Subagya, M.Si, selaku Kepala sekolah SLB-A YAAT Klaten beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan mahasiswa PPL untuk berperan serta dalam proses pendidikan yang dilangsungkan.
5. Siswadi, S.Pd., selaku Koordinator PPL di sekolah yang telah membantu kami dan membimbing kami dalam pelaksanaan PPL di sekolah.
6. Siti Fatimah, S.Pd., selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama praktek mengajar dengan sabar, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik.
7. Segenap Staf Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) UNY.
8. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan mental, spiritual dan material.
9. Teman-teman PPL UNY 2015 di SLB-A YAAT Klaten yang telah berjuang bersama di SLB-A YAAT Klaten.

10. Seluruh warga SLB-A YAAT Klaten yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran pelaksanaan PPL UNY di SLB-A YAAT Klaten.
11. Siswa-siswa SLB-A YAAT Klaten yang telah bersedia belajar bersama dan bekerjasama selama kegiatan PPL di SLB-A YAAT Klaten.
12. Semua pihak yang turut membantu yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan PPL/ Magang III maupun penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 22 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program PPL	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	10
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil	17
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Manfaat	33
C. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Pelaksanaan PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Dokumentasi

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SLB-A YAAT KLATEN
PERIODE 10 AGUSTUS s.d. 12 SEPTEMBER 2015

Oleh:

Zikril Hakim

12103249001

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan, Tujuan utama dari kegiatan PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang nyata dan dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensi. Pelaksanaan program PPL/ Magang III untuk mahasiswa program studi kependidikan ini memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional, maka pelaksanaan PPL akan sangat membantu mahasiswa dalam menjajagi realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan.

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, sebelumnya telah dilaksanakan PPL I. PPL I ini dilakukan sebagai tolak ukur dalam perumusan program PPL yang akan dilaksanakan, mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengetahui karakter siswa, serta mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Begitu pula dengan kegiatan konsultasi atau bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan dalam pelaksanaan PPL. Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015 bertempat di SLB-A YAAT Klaten yang beralamat di Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan. Kegiatan yang dilakukan selama PPL secara garis besar dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu kegiatan kurikuler yang merupakan kegiatan utama yaitu mengajar terbimbing, dan kegiatan ekstra-kurikuler seperti persiapan menyambut HUT-RI, olahraga rutin jum'at, HAORNAS, PORSENI, asesmen siswa baru, dan kegiatan-kegiatan lain diluar mengajar.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata baik dalam bentuk pengalaman mengajar maupun pengalaman dalam mengenali dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di lingkungan sekolah. Semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat di masa yang akan datang.

Kata Kunci: PPL, Magang III, SLB-A YAAT Klaten

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL/Magang III adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas, dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara kongkret.. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional dan berwawasan global. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, club cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL/Magang III penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SLB-A YAAT yang beralamat di Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan, Klaten, dengan lintang/bujur: -7.7193000/110.5757000.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi dan Potensi Sekolah

SLB-A YAAT yang beralamat di Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan, Klaten, Propinsi Jawa Tengah. SLB-A YAAT didirikan pada tanggal 22 Agustus 1956 dengan SK pendirian sekolah nomor 425.1/0004147 pada tanggal 3 juni 2002, dan SK Izin operasional nomor 38/08205/86/2004 pada tanggal 28 juni 2004. SLB-A YAAT Klaten mendapat bantuan sumbangan keuangan dari Yayasan Dharmais, Depsos, Pemerintah Tingkat I, Pemerintah Kabupaten, Donasi NGO Internasional, bantuan orang tua murid tiap bulan sesuai kemampuan dan bagi orang tua yang tidak mampu digratiskan, serta sumbangan-sumbangan lain yang syah. Sumbangan-sumbangan tersebut digunakan untuk menyediakan alat-alat yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Sekolah ini memiliki lahan seluas 2820 m² dan didukung oleh kurang lebih 19 orang tenaga pengajar dan 2 orang karyawan. Sarana dan prasarana yang terdapat di SLB-A YAAT Klaten antara lain:

1. Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SLB-A YAAT diantaranya adalah:

a. Gedung-gedung administrasi meliputi:

- 1) Ruang Tata Usaha
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Kepala Sekolah

b. Gedung Asrama meliputi:

- 1) Gedung Asrama Putra
- 2) Gedung Asrama Putri

c. Gedung pengajaran meliputi:

- 1) Rung Kelas
- 2) Ruang Laboratorium Komputer
- 3) Ruang Musik

d. Gedung penunjang meliputi:

- 1) Ruang UKS
- 2) Ruang Perpustakaan
- 3) Dapur
- 4) Ruang OSIS

- 5) Gudang
 - 6) Mushola
 - 7) Aula
 - 8) WC
 - 9) Dapur Asrama dan Sekolah
 - 10) Ruang Permainan
 - 11) Ruang Makan
- e. Infrastruktur meliputi:
- 1) Jalan Masuk
 - 2) Pagar sekolah
 - 3) Parkir
 - 4) Lapangan Upacara
 - 5) Taman
 - 6) Saluran Air
 - 7) Jaringan Listrik, Telepon, dan Internet
 - 8) Kotak Informasi

2. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SLB-A YAAT KLATEN yang ada di ruang kelas teori meliputi: meja siswa, meja guru, kursi siswa, kursi guru, lemari, papan pengumuman.

Untuk alat keterampilan di SLB-A YAAT terdapat peralatan musik yang meliputi: gitar listrik, gitar akustik, drum, kendang, tamburin, keyboard, seruling, harmonika, pianika, sound system, cak, cuk, biola, gamelan, dan tape recorder.

3. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SLB-A YAAT Klaten sekitar 21 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

4. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SLB-A YAAT Klaten. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, namun ada juga yang rusak. Hal ini disebabkan karena buku-buku tersebut cukup berumur lama dan beberapa belum diberi sampul.

5. Laboratorium

Laboratorium di SLB-A YAAT Klate meliputi laboratorium komputer,

6. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga di SLB-A YAAT Klaten bisa dikatakan cukup minim, karena hanya terdapat meja tenis, matras, bak lompat jauh, dan lapangan olahraga.

7. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap.

8. Ekstrakurikuler

a. Musik

Musik merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan di SLB-A YAAT Klaten. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan di studio musik milik sekolah dan biasanya dilaksanakan pada sore hari.

2. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi pembelajaran yang dimiliki oleh SLB-A YAAT Klaten meliputi potensi guru dan siswa. Di sekolah, terdapat 19 guru yang mengajar di mulai tingkat TK-LB, SD-LB sampai dengan tingkat SMP-LB. Guru-guru di SLB-A YAAT memiliki kualifikasi yang baik dalam mengajar siswa-siswanya. Hal ini tampak dari kemampuan intrapersonal maupun interpersonal masing-masing guru dalam menghadapi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, selain menyampaikan materi sesuai dengan RPP, guru juga memberikan pendampingan, dorongan dan motivasi agar siswa mampu berprestasi dan hidup mandiri. Guru-guru memaksimalkan penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran yang ada di sekolah maupun di sekitar siswa untuk membantu menjelaskan materi yang bersifat konsep dan abstrak.

Dalam hal Potensi siswa, SLB-A YAAT Klaten tiap tahunnya selalu mengikuti kejuaraan di tingkat propinsi hingga tingkat nasional. sekolah ini memiliki berbagai macam penghargaan yang dicapai oleh siswa-siswanya di tingkat nasional yang dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah piala yang diraih oleh siswa SLB-A YAAT yang disimpan diruang kepala sekolah. Prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa sebagian besar meliputi cabang permainan alat musik dan lomba menyanyi serta cabang lomba cerdas cermat.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah kurangnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah. Hal ini dapat terlihat dari media-media yang dimiliki sekolah sebagian besar telah rusak dan tidak terurus sehingga media tersebut tidak dapat digunakan untuk proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperlukan peremajaan dan pembaruan media-media pembelajaran di sekolah yang dapat mendukung kegiatan pemahaman kongkrit bagi anak tunanetra, sehingga pemahaman anak tidak hanya sebatas pemahaman abstrak saja melainkan anak dapat memahami secara kongkrit.

B. Perumusan Program PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan PPL/Magang III Kegiatan PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Kegiatan PPL di SLB-A YAAT Klaten dilaksanakan selama kurang lebih selama 5 Minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SLB-A YAAT Klaten dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel. 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	4 Agustus 2015	UNY
2.	Penerjunan Mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SLB-A YAAT Klaten
3.	Praktik Mengajar	11 Agustus-11 September 2015	SLB-A YAAT Klaten
4.	Rangkaian Kegiatan Menyambut HUT RI ke-70	13,14,17 Agustus 2015	SLB-A YAAT Klaten

5.	Olahraga Rutin Jumat	14,21,28 Agustus, dan 4,11 september	SLB-A YAAT Klaten
6.	PORSENI	27 Agustus	SLB-A YAAT Klaten
7.	Asesmen	25 Agustus-10 September 2015	SLB-A YAAT Klaten
8.	HAORNAS	9 September 2015	SLB-A YAAT Klaten
9.	Perpisahan mahasiswa PPL	12 September 2015	SLB-A YAAT Klaten

Adapun kegiatan-kegiatan selama PPL II/ Magang III berlangsung secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu: (1) perumusan program dan rencana kegiatan kurikuler; (2) Perumusan program dan rencana kegiatan ekstra-kurikuler.

1. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Kurikuler

a. Penyusunan RPP

Dalam penyusunan RPP, langkah pertama yang dilakukan adalah kegiatan asesmen. Asesmen dilaksanakan untuk mengetahui kondisi, kelebihan, kekurangan, dan kemampuan awal siswa. Langkah selanjutnya meminta bahan ajar kepada guru kelas atau guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan agar adanya kesinambungan antara materi yang telah disampaikan oleh guru dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa. Bahan ajar atau materi ajar kemudian dirumuskan ke dalam penyusunan RPP. Adapun langkahnya berupa menetapkan dan merumuskan SK-KD dan atau KI-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, serta evaluasi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

b. Konsultasi guru pembimbing

Hasil dari penyusunan RPP selanjutnya diberikan kepada guru pamong atau guru mata pelajaran untuk dikoreksi. Masukan guru dari hasil koreksi RPP tersebut menjadi bahan acuan dalam perbaikan RPP dan acuan pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Konsultasi kepada guru dilakukan setiap kali sebelum pelaksanaan mengajar.

c. Persiapan pelaksanaan mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan praktik mengajar dikelas adalah pembuatan media pembelajaran dan pemantapan materi ajar. Pembuatan media dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dan memperjelas penyampaian materi di kelas secara kongkrit. Pembuatan media dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Pemantapan materi dilakukan dengan tujuan untuk menyiapkan diri sebelum mengajar di kelas sehingga dalam pelaksanaannya telah menguasai materi ajar secara keseluruhan.

d. Praktik mengajar

Praktik mengajar di SLB-A YAAT adalah praktik mengajare terbimbing yang minimal dilaksanakan dalam enam kali mengajar terbimbing dengan sistem kelas bergilir. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan agar menambah pengalaman mahasiswa dalam mengajar dan menangani siswa yang berbeda di tiap kelasnya. Praktik mengajar dilaksanakan di mulai dari jenjang SD-LB sampai SMP-LB. Praktik mengajar dilaksanakan dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun dan dikoreksi oleh guru Pamong. Dalam praktik mengajar terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan penutup yang menuntut untuk siswa aktif dalam pembelajaran. Praktik mengajar juga dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan media yang telah dibuat dan metode belajar yang telah ditentukan.

2. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan Ekstra-kurikuler

a. Upacara bendera hari senin

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan hari Senin sekitar pukul 07.15 sampai dengan 08.00 sebelum dimulainya pembelajaran. Pelaksanaan upacara meliputi guru dan karyawan SLB-A YAAT, siswa-siswi dari SLB-A YAAT, serta mahasiswa PPL UNY 2015. Petugas upacara biasanya terdiri dari siswa-siswi SLB-A YAAT. Mahasiswa PPL memiliki peran sebagai pendamping siswa dalam membantu mengatur dan mengarahkan peserta upacara sebelum upacara dimulai serta bertindak sebagai petugas upacara sebagai contoh yang baik untuk memotivasi siswa.

b. Rangkaian Kegiatan Menyambut HUT-RI Ke-70

Rangkaian kegiatan HUT-RI merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyambut peringatan hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia ke-70 yang diperingati setiap 17 Agustus. Dalam rangka menyambut HUT-RI, dilaksanakan beberapa rangkaian kegiatan yaitu : (1) Dekorasi sekolah; (2) Rangkaian acara lomba yang diikuti oleh seluruh warga sekolah; (3) persiapan untuk upacara bendera pada 17 agustus 2015.

c. Olahraga Rutin Jum'at

SLB-A YAAT tidak memiliki pelajaran olahraga didalam praktek kegiatan belajar mengajar sehingga dalam pelaksanaannya olahraga hanya dilakukan di hari jumat oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan sekolah. Olahraga jum'at ini rutin dilakukan setiap hari jum'at setiap minggunya. Olahraga jum'at diisi oleh mahasiswa dengan rangkaian kegiatan jalan sehat keliling lingkungan sekolah dan senam sehat.

d. HAORNAS

Haornas atau yang sering dikenal dengan hari olahraga nasional merupakan kegiatan yang dilakukan sekali dalam setahun. Dalam pelaksanaannya Haornas dilakukan selama sehari sehingga kegiatan pembelajaran pada hari tersebut ditiadakan dan diganti dengan kegiatan olahraga untuk membentuk jiwa yang sehat. Kegiatan Haornas di isi dengan kegiatan jalan-jalan sehat keliling lingkungan sekolah dengan rute yang diperjauh dan kegiatan menyanyi bersama di iringi instrumen alat musik di SLB-A YAAT Klaten.

e. PORSENI

Pekan olahraga seni dan keterampilan atau yang lebih dikenal dengan PORSENI merupakan kegiatan lomba untuk anak berkebutuhan khusus yang diadakan oleh pemerintah. Porseni untuk tahun ini di agendakan pada tanggal 27 Agustus 2015 dan SLB-A YAAT dipilih untuk mengirimkan siswa dan siswinya untuk mengikuti berbagai cabang lomba yang bisa diikuti oleh siswa.

f. Asesmen

kegiatan asesmen dilaksanakan kepada siswa yang baru masuk. Kegiatan asesmen digunakan untuk menggali informasi guna untuk menyusun program individual yang diperlukan siswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN KURIKULER

1. Persiapan

a. Asesmen

Persiapan awal sebelum pelaksanaan praktik mengajar adalah proses asesmen. Proses asesmen telah dilaksanakan pada PPL I. Proses asesmen dilanjutkan pada saat pelaksanaan PPL II dengan pertimbangan adanya perubahan kemampuan dan kebutuhan pada siswa. Proses asesmen dilaksanakan sebelum penyusunan RPP dan dilaksanakan pada semua kelas yang akan digunakan sebagai tempat praktik mengajar terbimbing.

Kegiatan asesmen dilakukan dengan teknik observasi pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran serta wawancara baik yang dilakukan pada guru, siswa, maupun diskusi dengan rekan mahasiswa. Adapun aspek yang di asesmen meliputi: kondisi dan karakteristik siswa, kemampuan dan kelebihan siswa, kebutuhan siswa, maupun kondisi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari asesmen menjadi dasar dalam menentukan kondisi dan kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan awal sebagai hasil asesmen pada setiap kelas. Penyusunan RPP diawali dengan meminta materi ajar kepada guru kelas maupun guru mata pelajaran. Materi yang diberikan sebatas pada kompetensi yang akan diajarkan, sehingga mahasiswa mengembangkan ke dalam materi yang sesuai. Materi diberikan pada saat setiap kali akan mengajar.

Kurikulum yang digunakan pada saat penyusunan RPP sebagian besar masih menggunakan Kurikulum KTSP. Penggunaan kurikulum 2013 hanya diterapkan pada kelas tertentu seperti kelas 1, 2, 4, dan 5.

Adapun penyusunan RPP meliputi penetapan kemampuan awal, SK-KD atau KI-KD, indikator, tujuan, materi ajar, metode yang akan diterapkan, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar

yang akan digunakan, serta teknik evaluasi yang akan dilakukan. Hasil penyusunan RPP kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas atau guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk dikoreksi dan di revisi oleh mahasiswa. Konsultasi dilakukan secara terbimbing. Guru mengubah dan memberikan saran pada hasil penyusunan RPP agar sesuai dengan kondisi siswa dan kondisi kelas. Hasil revisi yang telah disetujui oleh guru menjadi acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar serta pembuatan media yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 8 kali yang dilaksanakan pada bulan Agustus dan bulan September. Praktek dilaksanakan 2 sampai 3 kali dalam seminggu dan 1 praktik dalam satu harinya. Pembagian kelas dilakukan secara bergilir dimulai dari tingkat SD-LB sampai SMP-LB. Dalam setiap kali mengajar alokasi waktu yang diberikan adalah 2x40 menit untuk KTSP dan 1 hari pembelajaran untuk tematik.

a. Praktik mengajar ke-1

Praktik mengajar ke-1 dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Agustus 2015 jam pelajaran ke 1-2 di kelas 3 SDLB. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Matematika dengan materi ajar pengurutan bilangan hingga angka ratusan. Pada praktik mengajar ke-1, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Siti Fatimah,S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran terbimbing diikuti oleh dua orang siswa tunanetra blind total. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pra-kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan ini berupa penyampaian materi dengan metode ceramah dan tanya jawab, salah satunya adalah mulai mengenal bilangan ratusan, puluhan, dan satuan dan mengurutkan bilangan dari yang terkecil hingga yang terbesar dengan dibantu oleh mahasiswa PPL serta diakhiri dengan evaluasi dan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran, siswa diminta untuk mencoba mengurutkan sendiri bilangan ratusan yang telah diberikan dari yang terbesar hingga yang terkecil dan jika masih mengalami kesulitan maka dibantu oleh mahasiswa PPL.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan dan tulisan dengan menilai aspek pengetahuan siswa mengenai pengurutan bilangan dan aspek sikap siswa. Adapun hambatan yang dihadapi

adalah kurangnya pemahaman dasar siswa mengenai penempatan bilangan ratusan, puluhan, dan satuan, serta kondisi emosi siswa yang cepat marah dan mudah menangis sehingga pada praktik mengajar anak harus belajar sambil bermain agar tidak terasa membosankan dan membuat pikiran anak teralihkan. Pada praktik mengajar ini, guru mengawasi jalannya pembelajaran.

b. Praktik mengajar ke-2

Praktik mengajar ke-2 dilaksanakan pada hari Senin, 24 Agustus 2015 jam pelajaran ke 1-2 di kelas 7 SMPLB. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Inggris dengan materi percakapan singkat memuat ungkapan sederhana, tata bahasa kalimat agree & disagree, dan penambahan kosakata. Pada praktik mengajar ke-2 dihadiri oleh 3 orang siswa. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Siti Fatimah, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pra-kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa penyampaian materi yaitu percakapan singkat memuat ungkapan sederhana, tata bahasa kalimat agree & disagree, dan penambahan kosakata. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan penutup. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, siswa diminta untuk membuat percakapan sederhana dalam bahasa Inggris, mencoba mencari tahu tentang kosakata yang belum mengerti dalam bahasa Inggris. Dan menyampaikan pendapatnya tentang setuju dan tidak setuju dengan suatu opini dalam bahasa Inggris.

Metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, dan pemberian tugas. Media dan sumber belajar berupa audio percakapan orang dalam bahasa Inggris dan lingkungan sekitar siswa. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara tertulis mengingat ada 3 orang siswa yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda-beda. Guru mendiktekan soal dan siswa menuliskan jawabannya. Hambatan yang dialami adalah kurangnya pemahaman siswa tentang kosakata-kosakata yang belum pernah ditemuinya sehingga murid perlu mendapatkan pengalaman nyata. Pada praktik mengajar ini, guru ikut mengawasi jalannya pembelajaran.

c. Praktik mengajar ke-3

Praktik mengajar ke-3 dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Agustus 2015 jam pelajaran ke 5-6 di kelas 3 SDLB. Mata pelajaran

yang disampaikan adalah Orientasi dan Mobilitas dengan materi mengenal tehnik menyusuri ruangan. Pada praktik mengajar ke-3, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar di bimbing oleh Ibu Siti Fatimah,S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan diruangan aula. Kegiatan di awali dengan pra-kondisi dan apersepsi serta kegiatan inti dan penutup. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, serta demonstrasi langsung. Pelaksanaan pembelajara di awali dengan pengenalan mengenai tehnik-tehnik menyusuri ruangan, kemudian penjelasan tentang penggunaan dan macam-macam tehnik menyusuri ruangan. Kegiatan dilanjutkan dengan siswa mempraktekan sendiri tehnik menyusuri ruangan di dalam kelas dan di aula. Mahasiswa membimbing hingga siswa mampu menggunakan tehnik dalam menyusuri ruangan.

Evaluasi dalam pembelajaran ini menggunakan evaluasi lisan dan praktek. Siswa diminta menyebutkan macam-macam tehnik menyusuri ruangan, serta melakukan lawatan menggunakan tehnik menyusuri ruangan. Hambatan yang dialami adalah pengkondisian siswa di aula yang perlu dilakukan secara lebih intensif serta emosi siswa yang kadang-kadang suka marah dan menangis ketika melakukan kesalahan. Pada praktik mengajar ini, guru ikut mengawasi jalannya pembelajaran.

d. Praktik mengajar ke-4

Praktik mengajar ke-4 dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Agustus 2015 selama sehari di kelas 4 SDLB. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Tematik (PKn, Bahasa Indonesia, Matematika dan IPS) dengan tema Indahnya Kebersamaan. Pada praktik mengajar ke-4 dihadiri oleh 1 orang siswa. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Siti Fatimah,S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran di awali dengan kegiatan pra-kondisi dan apersepsi. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan inti berupa penyampaian materi yaitu tentang mengenal nama-nama makanan khas daerah di Indonesia dan menafsirkan harga makanan tersebut serta menceritakan pengalaman ketika mencoba dan membuat makanan tradisional. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi dan penutup. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, siswa diminta untuk mengemukakan pengalamannya mencoba salah satu makanan tradisional. Siswa juga

diminta untuk memprediksi harga makanan tradisional yang diketahuinya dan mencoba menafsirkan uang yang dibutuhkan untuk membeli makanan tersebut.

Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Media dan sumber belajar berupa buku siswa dan guru, lingkungan, serta audio tentang masakan daerah. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara tertulis. Guru mendiktekan soal dan siswa menuliskan jawabannya. Hambatan yang dialami adalah kurangnya pemahaman kongkrit siswa mengenai masakan daerah yang belum dikenalnya sehingga memerlukan penjelasan secara kongkrit dari mahasiswa PPL. Pada praktik mengajar ini, guru ikut mengawasi jalannya pembelajaran.

e. Praktik mengajar ke-5

Praktik mengajar ke-5 dilaksanakan pada hari Senin, 31 Agustus 2015 jam pelajaran ke 7-8 di kelas 8 SMPLB. Mata pelajaran yang disampaikan adalah IPA Terpadu dengan materi sistem pencernaan manusia. Pada praktik mengajar ke-5 dihadiri oleh 1 orang siswa. Penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Siti Fatimah, S.Pd.

Pelaksanaan mengajar di kelas tinggi tidak seperti dikelas-kelas SD, siswa telah mampu memahami materi dengan baik dalam hal pemahaman kongkrit sehingga materi yang diajarkan lebih mudah untuk disampaikan dan dimengerti oleh siswa. Materi yang diajarkan meliputi zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan harus dicerna oleh tubuh. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab.

Evaluasi dan penilaian yang digunakan adalah tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa sementara untuk penilaian sikap dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Hambatan yang dialami adalah kesulitan untuk menjelaskan bahan-bahan kimia dalam sistem pencernaan secara kongkrit sehingga siswa hanya mengenal zat-zat tersebut secara abstrak saja atau dengan kata lain hanya mengenal namanya saja. Namun, untuk jenis-jenis zat yang dibutuhkan tubuh siswa telah dapat memahami. Selain itu, hambatan yang dialami siswa juga adalah kurangnya sikap kerjasama atau interaksi antara siswa karena jumlah siswa pada kelas 8 SMPLB hanya terdapat satu orang saja. Pada praktik mengajar ini, guru mengawasi jalannya

pembelajaran.

f. Praktik mengajar ke-6

Praktik mengajar ke-6 dilaksanakan pada hari Kamis, 3 September 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas 7A. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Bahasa Indonesia dengan materi mengenal pantun. Pada praktik mengajar ke-6, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Bapak Joko Purwanto, S.Pd

Praktik mengajar dilaksanakan di kelas 7A SMPLB dengan jumlah siswa 3 orang dengan gangguan blind total 2 anak dan 1 anak mengalami low vision. Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode yang diterapkan berupa ceramah, latihan, dan tanya jawab. Pembelajaran dilakukan secara lisan dengan siswa mendengarkan penjelasan dari mahasiswa PPL mengenai ciri-ciri pantun, contoh-contohnya, serta macam-macam dan jenis pantun kemudian siswa membuat contoh pantun karangannya sendiri. Kemudian secara tertulis siswa menulis karangan pantunnya sendiri dan membacakannya di depan kelas. Dengan membuat dan membaca pantun karya sendiri akan menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dan membiasakan siswa untuk tampil di depan umum. Melatih wawasan sastra yang dimiliki siswa juga penting untuk kemampuan siswa bercakap dan berkomunikasi dengan orang banyak.

Evaluasi yang dilakukan menggunakan tes lisan mengenai pemahaman siswa tentang pantun dan kinerja siswa selama proses pembelajaran mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

g. Praktik mengajar ke-7

Praktik mengajar ke-7 dilaksanakan pada hari Senin, 7 September 2015 selama sehari di kelas 2 SDLB. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Tematik (PJOK, Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP) dengan tema Hidup Rukun. Pada praktik mengajar ke-7, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Siti Fatimah, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pra-kondisi dan apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti dan penutup. Pada saat pelaksanaan siswa nampak aktif dan memiliki antusias yang baik untuk bertanya. Kegiatan pembelajaran terjadi dengan komunikasi dua arah antara siswa dengan mahasiswa karena didalam

kelas tersebut hanya terdapat satu orang siswa. Mahasiswa memaparkan materi dan dilanjutkan praktek serta tanya jawab dengan siswa. Metode yang digunakan adalah Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah serta pemberian tugas, sedangkan media dan sumber belajar yang digunakan adalah audio, dan lingkungan sekitar siswa. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara lisan dan tulisan serta unjuk kerja. Adapun hambatan yang dialami adalah karena hanya terdapat satu siswa di kelas 2 DSLB sehingga untuk penerapan nilai kerjasama kurang dapat dilakukan, siswa belum dapat berkerjasama dengan teman sebayanya. Namun, hal ini dapat diatasi dengan mahasiswa bertindak sebagai teman permainan siswa dalam metode pembelajaran permainan simulasi. Dalam praktik mengajar ini, guru kelas mengawasi jalannya pembelajaran.

h. Praktik mengajar ke-8

Praktik mengajar ke-8 dilaksanakan pada hari Selasa, 8 September 2015 jam pelajaran ke 5-6 di kelas 2 SDLB. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Orientasi dan Mobilitas dengan materi latihan kepekaan dria pendengaran. Pada praktik mengajar ke-8, penyusunan RPP dan pelaksanaan praktik mengajar dibimbing oleh Ibu Siti Fatimah, S.Pd.

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan pra-kondisi dan apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti dan penutup. Mahasiswa menjelaskan kepada siswa manfaat dari dria pendengaran dan melatih penggunaan dria pendengaran. Respon siswa pada saat pembelajaran cukup baik. siswa sangat senang dalam melakukan latihan kepekaan dria pendengaran.

Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, tanya jawab, praktek, dan ceramah. Media yang digunakan adalah Audio recorder atau laptop, Bola pimpong berbunyi, Benda-benda dikelas dan disekitar lingkungan sekolah, Lingkungan sekolah dan luar. Evaluasi dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Hambatan yang dihadapi adalah kemampuan orientasi dan mobilitas anak yang masih kurang sehingga ketika akan mencari benda yg menghasilkan sumber suara terkadang siswa mengalami kesulitan. Hal ini dapat diatasi dengan pematapan tehnik-tehnik orientasi dan mobilitas yang akan membantu siswa dalam bergerak.

3. Analisis hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Hasil

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-1, siswa mampu membedakan bilangan ratusan, puluhan, dan satuan. Hal ini terlihat ketika ditanyakan secara lisan setelah dijelaskan siswa dapat membedakan secara garis besar bilangan ratusan, puluhan, dan satuan. Namun, siswa masih harus dibiasakan lagi membedakan bilangan sehingga ketika diminta untuk membedakan bilangan ratusan, puluhan, dan satuan siswa tidak mengalami kesulitan yang terlalu berarti. Kemudian untuk pengetahuan pengurutan bilangannya siswa hanya mampu hingga tahap urutan bilangan tiga angka (ratusan) dengan pembedanya terletak pada satuan dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Namun untuk bilangan tiga angka (ratusan) yang pembeda bilangannya terdapat pada puluhan siswa masih mengalami kesulitan.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-2, siswa mampu untuk menirukan percakapan sederhana dan memahami artinya, siswa juga sudah mampu bercakap secara sederhana dengan teman sekelasnya dan mengeluarkan opini agree & disagree. Ketika pembelajaran berlangsung, siswa terlihat cukup menyimak pembelajaran dan mau untuk mencoba mempraktekan percakapan sederhana dengan teman sebayanya. Setelah mendengarkan rekaman audio percakapan bahasa inggris, siswa mampu menangkap sebagian dari makna percakapan dan di tuntun oleh mahasiswa PPL untuk memahami keseluruhan percakapan sederhana tersebut. Setelah di berikan beberapa opini, siswa juga dapat menggunakan kalimat agree untuk setuju dan menerima pendapat & disagree untuk tidak setuju dan menolak pendapat. Ketika diberikan penugasan untuk mencari kosakata di sekitar lingkungannya pun siswa terlihat sangat aktif dan ingin tahu.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-3, siswa mampu memahami dan menggunakan tehnik menyusuri ruangan dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa untuk menyusuri ruangan dengan aman yang dapat dikatakan sudah cukup baik, karena siswa sudah mengenal tehnik upper hand dan lower hand yang

memudahkannya dalam menyusuri ruangan. Siswa juga mengerti dan mau mengikuti instruksi ketika diminta untuk menggunakan tehnik menyusuri ruangan dengan mengelilingi ruangan ataupun dengan menjelajahi ruangan. Siswa mampu menyebutkan beberapa benda kongkrit yang ditemui dan dikenalnya ketika menyusuri ruangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu untuk menyusuri ruangan sendiri namun untuk cakupan dalam ruangan. Sementara untuk diluar ruangan dan dilingkungan sekolah siswa masih dianjurkan untuk menggunakan tehnik mengelilingi ruangan jika belum memiliki atau menggunakan tongkat.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-4, siswa mampu memahami dan menuliskan pengalamannya tentang mencoba salah satu masakan tradisional. Hal ini terlihat dari tulisan siswa yang sudah mampu menggunakan penulisan yang baku seperti huruf besar di awal kalimat dan setelah titik, ada tanda titik, koma. Selain itu, siswa juga telah mampu untuk menafsirkan harga dari satu maupun beberapa makanan tradisional dan menjumlahkannya serta siswa sudah mampu untuk menafsirkan uang yang dibutuhkan untuk membeli makanan tradisional tersebut. Namun, untuk pembagian dan perkaliannya siswa masih terlihat belum lancar sehingga membutuhkan bimbingan dari mahasiswa PPL untuk menyelesaikan soal penafsiran yang menggunakan perkalian dan pembagian. Kemudian, setelah mendengarkan soal cerita, siswa mampu menemukan contoh hubungan/ interaksi antara manusia dengan lingkungan sosial.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-5, siswa mampu mendeskripsikan jenis makanan berdasar kandungan zat yang ada di dalamnya dan siswa dapat menjelaskan pentingnya makanan bagi manusia. Ketika proses pembelajaran berlangsung anak secara aktif mendengarkan dan terlihat anak sudah mampu untuk mendeskripsikan jenis makanan dan kandungan zat yang ada di dalamnya ketika menjawab pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL. Anak juga mampu memberikan alasan dengan baik mengapa makanan itu sangat penting bagi tubuh manusia. Untuk aspek pengetahuannya dapat dikatakan sudah baik atau bisa.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-6, siswa mampu untuk mengenali ciri-ciri pantun dan macam-macamnya. Hal ini dapat terlihat ketika ditanyakan ulang mengenai ciri-ciri pantun dan macam-

macamnya, siswa sudah mampu untuk menjawabnya dengan benar baik secara kooperatif maupun secara individual. Untuk kemampuan menulis pantunnya, siswa hanya terbatas pada pantun-pantun seperti jenaka dan nasihat dengan bahasa yang sederhana. Untuk penggunaan majasnya sendiri masih dirasa kurang dan perlu dilatih, dari ketiga siswa kemampuan imajinasi dan perangkaian katanya berbeda-beda, ada yang sudah bisa dan ada juga yang hanya dapat membuat pantun yang sederhana tetapi dengan syarat pembuatan pantun yang benar.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-7, siswa mampu untuk memahami cerita manfaat hidup rukun dan meminta maaf demi menjaga kerukunan hidup. Pada awal pembelajaran siswa terlihat pendiam, namun setelah dilakukan pendekatan siswa mau untuk bekerjasama dengan mahasiswa PPL dan menyimak pembelajaran. Setelah membaca cerita, siswa terlihat menyimak kata demi kata yang dibacakan oleh mahasiswa PPL dan ketika ditanya tokoh-tokoh yang ada dalam cerita siswa sudah dapat mengingat dan ketika ditanyakan manfaat dari cerita tersebut siswa dapat mengerti dengan sedikit bantuan dari mahasiswa PPL. Selain itu, ketika pelajaran menirukan gerakan hewan siswa antusias untuk melakukannya dan terlihat menyukainya, dan setelah diberi penjelasan mengenai gerak lokomotor dan nonlokomotor dari gerakan meniru hewan tersebut siswa dapat mempraktekan mana yang lokomotor dan nonlokomotor.

Setelah dilaksanakan praktik mengajar ke-8, siswa mampu untuk mempertajam dria pendengarannya sebagai ganti dari dria penglihatannya yang telah rusak. Dari hasil latihan ini, terlihat siswa menyukainya dan antusias dalam melakukan latihan dria pendengaran. Ketika diminta untuk mencari bola pimpong berbunyi yang jatuh, siswa mampu menunjukkan arahnya dengan benar dan ketika diajak keluar ruangan dan lingkungan sekolah, siswa mampu mendefinisikan benda apa yang didengarnya. Dari pembelajaran orientasi dan mobilitas ini dapat dikatakan membantu siswa untuk terus memanfaatkan indera lain untuk membantu dan menutupi kekurangannya dalam hal penglihatan.

b. Refleksi

Secara keseluruhan, terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan praktik mengajar sebanyak 8 kali di SLB-A YAAT. Kekurangan tersebut meliputi penggunaan media, pemanfaatan waktu, kondisi emosi siswa yang tidak stabil, serta pengkondisian siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, ada beberapa media yang pemanfaatannya tidak terlalu efektif sehingga membutuhkan penjelasan yang berlebih untuk membantu siswa untuk memahami materi secara kongkrit.

Kekurangan dalam pemanfaatan waktu dengan kegiatan pembelajaran adalah sulitnya mengalokasikan waktu dengan tepat sesuai dengan RPP. Pada beberapa kesempatan praktik mengajar, waktu pembelajaran telah habis sebelum evaluasi selesai dilaksanakan. Hal ini berdampak pada berkurangnya evaluasi maupun mengambil waktu untuk pelajaran berikutnya.

Kekurangan dalam pengkondisian siswa di dalam kelas adalah sulitnya mengatur dan mengarahkan siswa untuk bersikap tenang dan fokus kepada materi ajar. Hal ini terutama terjadi di kelas 3 SDLB. Pada kelas tersebut, terdapat siswa yang sulit diatur dan kondisi emosinya terkadang tidak stabil dan cepat marah. Kondisi ini menyebabkan siswa lain merasa terganggu, sehingga kelas menjadi ribut dan untuk melanjutkan pembelajaran dibutuhkan penanganan khusus.

Pada pelaksanaannya, kegiatan kurikuler juga diisi dengan kegiatan-kegiatan diluar praktik mengajar. Kegiatan mengajar untuk mengganti guru yang berhalangan hadir. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengganti mengajar

Kegiatan mengganti mengajar dilakukan dengan tujuan untuk membantu dan menggantikan guru yang berhalangan hadir karena kepentingan tertentu dengan kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan kelas yang kosong. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan melanjutkan materi berikutnya menggunakan sumber belajar yang digunakan oleh guru dan penggunaan media yang tersedia di sekolah.

Pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam menemukan kasus atau permasalahan di kelas. Menambah pengalaman siswa dalam menangani kesulitan siswa serta menuntut mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengajar tanpa persiapan.

B. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

1. Pendampingan persiapan Upacara

Nama kegiatan	Pendampingan Pelatihan Upacara
Sasaran	Siswa/siswi SLB-A YAAT Klaten
Tujuan	Membangun sikap disiplin dan keprofesionalitasan dalam melaksanakan kegiatan upacara
Penanggung Jawab	Muhammad Bima Pradana
Anggaran Dana	-
Diskripsi Kegiatan	Kegiatan pendampingan pelatihan upacara dilaksanakan setiap hari Jum'at pada Pukul 11.00-1130 dengan melibatkan peran mahasiswa sebagai instruktur dan para siswa/siswi sebagai petugas upacara namun demikian, pada saat upacara peringatan HUT RI ke-70, mahasiswa dan para siswa berkolaborasi dalam penugasan sebagai petugas upacara. Hal ini dimaksudkan agar keharmonisan hubungan antara mahasiswa dan para siswa semakin terjalin erat. Kegiatan pendampingan pelatihan upacara terlaksana sebanyak 4 kali dan dapat berjalan dengan baik. Siswa/siswi yang ditunjuk oleh pengurus OSIS untuk menjadi petugas upacara selalu menunjukkan sikap kooperatif saat berlatih bersama mahasiswa PPL. Adapun hambatan dari program pendampingan pelatihan upacara ini adalah frekuensi sinyal <i>wirreles</i> di lokasi sekolah pada siang hari sering tidak stabil sehingga menyebabkan <i>output</i> suara dari mic tidak jernih dan mati-hidup. Penanggulangan dari hambatan ini dilakukan dengan cara tetap melaksanakan kegiatan latihan upacara akan tetapi tidak menggunakan mic jika sinyal sedang tidak stabil.

2. Assesmen Siswa Baru

Penanggung Jawab	:	Widodo
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menggali data dari siswa guna mengetahuikebutuhan dan kelebihan yang dimiliki siswa.2. Sebagai peletakan dasar dalam menyusun program yang sesuai bagi siswa yang bersangkutan.

Manfaat	:	Dapat membantu sekolah dalam melaksanakan proses asesmen.
Waktu	:	Senin 31 Agustus 2015, s/d Kamis 10 September 2015.
Sasaran	:	Siswa baru
Jumlah Peserta	:	1 orang siswa
Sambutan Peserta	:	Antusias
Biaya	:	Rp. 4.000
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Hambatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak masih malu bila berhubungan ataupun berkomunikasi dengan orang lain. 2. Logat daerah yang berbeda membuat anak sedikit kesulitan bila diajak berkomunikasi. 3. Kurangnya kerjasama orang tua terhadap ester/mahasiswa maupun pihak sekolah, sehingga data riwayat kelahiran dan perkembangan-pertumbuhan siswa sangat kurang.
Cara Mengatasi Hambatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa harus menumbuhkan rasa kepercayaan dari anak, agar mau berkomunikasi dengan tester. 2. Mahasiswa harus lebih antusias dengan siswa agar siswa tidak merasa malu, dan mau bersosialisasi dengan orang lain. 3. Mahasiswa harus lebih sering mengajak ngobrol meskipun anak diam. 4. Mahasiswa harus pandai-pandai membuat lelucon yang sesuai dengan logat daerahnya 5. Mahasiswa harus berbicara dengan bahasa indonesia untuk mengatasi logat bicara yang berebeda. 6. Mahasiswa memberikan form kosong kepada pihak sekolah untuk diisi. 7. Menggali dari cerita anak tentang riwayat pertumbuhan dan perkembangannya.
Hasil yang Dicapai	:	Dapat diketahui beberapa hambatan dan kesulitan yang menjadi kebutuhan anak saat proses pembelajaran, diketahui pula kelebihan yang dimiliki oleh siswa, serta beberapa program jangka pendek dan jangka panjang yang telah dirancang berdasarkan dari hasil asesmen yang telah dilakukan.

Deskripsi Kegiatan

Asesmen siswa baru merupakan program kelompok yang dikerjakan dengan mengusung tim dalam pelaksanaannya. asesmen merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang bertujuan untuk menggali kebutuhan siswa baik keterbatasan yang dimiliki maupun kelebihan. Pada dasarnya, setiap siswa baru yang masuk sekolah luar biasa (SLB) harus dilakukan proses asesmen, hal ini bertujuan untuk dijadikan sebagai dasar peletakkan dan perumusan program pembelajaran yang sesuai dengan siswa baru.

Hasil asesmen yang telah dilakukan menunjukkan bahwa siswa memang memiliki beberapa hambatan antara lain, pada bidang penglihatan, siswa memiliki ketajaman penglihatan (visus) yang berbeda antara mata kiri dan kanannya. Mata kirinya masih mampu untuk melihat dengan visus $\frac{120}{200}$, dengan kata lain siswa mampu melihat benda dengan jarak 120 feet, sedangkan mata normal mampu melihat dari jarak 200 feet, lebih jauh dari mata siswa. Sedangkan kondisi mata kanannya persepsi melihat nol (0). Artinya tidak dapat melihat benda lagi. Hasil pengamatan dengan ari tana menunjukkan hal yang sama. Anak masih memiliki persepsi warna pada mata kirinya. Anak tidak memiliki kelainan pada bidang artikulasi dan pendengarannya. Semua masih terbilang normal. Namun dari sisi psikologis, siswa masih memiliki beberapa tekanan, antara lain karena keterhambatan dalam logat bicara (logat alimantan), perasaan terhadap orang tua yang jauh, serta kondisi yang dulunya dapat melihat menjadi kurang dilihat, membuat anak asih merasa malu untuk berhubungan dengan orang lain. Akan tetapi sering dengan perlakuan pada saat proses asesmen, mahasiswa melihat ada sedikit peningkatan pada siswa, ia terlihat mau untuk bermain dengan teman-teman sebayanya. Dari kondisi yang malu kini sudah mulai berkembang dan mengalami peningkatan.

Output dari kegiatan ini adalah didatarkannya data mengenai kelebihan dan kebutuhan siswa baru yang baru saja pindah dari sekolah reguler (biasa) ke SLB A YAAT Klaten. Data tersebut dilengkapi dengan beberapa rancangan program yang telah disusun oleh mahasiswa. Dokumen asesmen telah diserahkan sebagai dasar penetapan program bagi siswa tersebut.

Kendala pada program Asesmen ini antara lain pertama, anak masih malu bila berhubungan ataupun berkomunikasi dengan orang lain, sehingga mahasiswa perlu untuk lebih ekspresif dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak. Kedua, Logat daerah yang berbeda membuat anak sedikit kesulitan bila diajak berkomunikasi. Ketiga, kurangnya kerjasama orang tua dengan tim asesmen, sehingga data riwayat kelahiran dan riwayat pertumbuhan-perkembangan siswa sangat kurang. Adapun dana yang dikeluarkan pada

program ini digunakan untuk membeli ketas amplas, serta untuk mengeprint instrumen tes.

Pelaksanaan asesmen yang telah dilakukan masih hanyalah bersifat sementara, karena asesmen merupakan program yang berkelanjutan. Pada saat setiap program yang tidak sesuai baik karena adanya perkembangan maupun adanya kesalahan dalam penetapan program saat asesmen awal, program yang telah dibuat haruslah diganti. Sehingga proses asesmen harus terus dipantau.

3. Olahraga Rutin

Penanggung Jawab	Gigih Adhitya
Tujuan	Menciptakan hidup yang sehat secara jasmani maupun rohani di Sekolah.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat seluruh warga Sekolah SLB-A YAAT Klaten menjadi sehat. 2. Mewujudkan suasana yang lebih buger sebelum belajar. 3. Memenuhi Mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
Waktu	21, 28 Agustus dan 4, 11 September 2015
Sasaran	Seluruh warga Sekolah SLB YAAT Klaten
Jumlah peserta	10 Mahasiswa PPL, Seluruh siswa, Seluruh Guru.
Sambutan peserta	Sangat Antusias
Biaya	Rp. -
Sumber dana	Kas Kelompok PPL
Hambatan	kurangnya Lahan yang aman untuk membuat permainan besar, seperti sepakbola dan gobak sodor.
Cara mengatasi hambatan	menggali lebih dalam pada aspek lain yang bisa dilakukan, seperti permainan sedang apa. Juga lebih banyak melakukan aktifitas yang tidak terlalu berat, seperti berjalan-jalan mengelilingi kampong, senam dengan irama, maupun tidak dengan irama.
Hasil yang dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. mendapatkan pengetahuan baru tentang kegiatan olahraga bagi anak-anak tunanetra. 2. Membuat siswa-siswi dan para guru menjadi tambah semangat dalam kegiatan belajar-mengajar. 3. Menambah rasa kekeluargaan antara sesama siswa, sesama guru, maupun siswa dengan guru.

	4. Menciptakan pola hidup sehat di lingkungan sekolah SLB A YAAT Klaten.
--	--

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan 4 kali dalam sebulan, yaitu tiap hari jumat pagi, mulai pukul 07.30 sampai 09.00 di halaman sekolah SLB A YAAT Klaten. Dalam kegiatan ini semua warga sekolah harus berpartisipasi di dalamnya, termasuk kepala sekolah dan para guru. Yang menjadi instruktur dalam kegiatan senam ini adalah mahasiswa secara bergantian dengan guru. Para siswa berbaris berbanjar menurut kelasnya masing-masing, dan para guru juga mahasiswa membimbing posisi siswa supaya benar dengan yang diinstruksikan, kemudian instruktur memberikan instruksi gerakan yang diikuti oleh semua peserta.

Kegiatan senam bergantian dengan jalan sehat setiap minggunya, kegiatan jalan sehat meliputi kegiatan berjalan-jalan mengelilingi kampung sekitar sekolah, agar siswa-siswi mengenal keadaan dilingkungan sekitarnya. Setiap anak diberikan tongkat untuk berjalan, dan diberikan rute perjalanan sebelum mulai, agar para murid tidak nyasar. Kegiatan ini diakhiri dengan makan bersama di gazebo sekolah.

4. Lomba 17 Agustus Memperingati Hari Kemerdekaan

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Tujuan diadakannya lomba ini adalah untuk memeriahkan hari kemerdekaan ndonesia yang ke 70. Serta dengan diadakan lomba-lomba bisa lebih mengakrabkan anak dengan warga sekolah baik dengan guru maupun mahasiswa PPL. Dalam hal lain juga agar Mahasiswa PPL bisa mendekati siswa yang disini berperan sebagai subjek yang nantinya akan di berikan pembelajaran yang sesuai. Dalam perlombaan juga dipilih berbagai macam lomba, Lomba di bedakan menjadi 2 macam ,yaitu lomba pemahaman dan lomba hiburan, dalam lomba pemahaman yaitu ada CCU, hafalan pancasila, dan Pembacaan UUD 1945, dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam bidang akademik. Pada lomba hiburan digunakan sebagi sarana untuk melihat tingkat sosial anak dan kemampuan motorik kasar maupun halus .
Manfaat	1. Memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke 70

	<p>2. Membangun keakraban antara siswa, guru, dan Mahasiswa PPL</p> <p>3. Mendalami kemampuan anak dalam bidang akademik, social, dan Motorik</p>
Sasaran	Siswa dan Guru SLB A YAAT Klaten
Rencana	9 jam
Pelaksanaan	11 jam
Waktu	<p>12 agustus (3 jam)</p> <p>13 agustus (4 jam)</p> <p>14 agustus (3 jam)</p> <p>17 agustus (1 jam)</p>
Tempat	SLB A YAAT Klaten
Anggaran Dana	<p>Pemasukan</p> <p>Dari Sekolah : Rp. 200.000</p> <p>Dari Osis : Rp. 200.000</p> <p>Dari Mahasiswa : Rp. 200.000</p> <hr/> <p>Total : Rp. 600.000</p> <p>Pengeluaran</p> <p>Tanggal 12 agustus 2015</p> <p>Pemasukan : Rp. 600.000</p> <p>Hadiah : Rp. 298.700</p> <hr/> <p>Sisa : Rp. 301.300</p> <p>Tanggal 13 agustus 2015</p> <p>Sisa : Rp. 301.300</p> <p>Print Naskah : Rp. 2.000</p> <p>Balon : Rp. 25.000</p> <p>Hadiah & Doorproze : Rp. 65.800</p> <p>Bola Ping pong : Rp. 15.000</p> <p>Map : Rp. 5.000</p> <hr/> <p>Sisa : Rp. 188.500</p> <p>Pengeluaran 14 Agustus 2015</p> <p>Sisa : Rp. 188.500</p> <p>Selotip : Rp. 15.000</p> <p>Plastik : Rp. 4.000</p> <hr/> <p>Sisa Akhir : Rp. 169.500</p>
Sumber Dana	Swadaya Osis dan Guru serta iuran mahasiswa PPL
Panitia	Seluruh Mahasiswa PPL

Peran mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan acara, Konsep kegiatan, 2. Pengalokasian dana, perlengkapan dll 3. Menjadi Moderator, MC, Panitia, juri dan pengawas, saat perlombaan
Peran Warga Sekolah	Mengikuti serangkaian kegiatan yang di adakan oleh Mahasiswa PPL
Acara / Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan kegiatan dari awal sampai akhir 2. Membeli peralatan dan hadiah 3. Membungkus hadiah 4. Rapat 5. Koordinasi dengan OSIS 6. Perlombaa Hari 1 <ol style="list-style-type: none"> a. Hafalan Pancasila b. Membaca UUD 1945 c. CCU 7. Perlombaan Hari 2 <ol style="list-style-type: none"> a. Lomba Joget Balon b. Lomba Pecah balon c. Lomba Pecah Air 8. Pembagian Dorprize 9. Pembagian Hadiah setelah Upacara Kemerdekaan 17 agustus
Kendala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu persiapan yang minim 2. Anggaran dana yang terbatas 3. SDM yang kurang 4. Perlengkapan minim 5. Kurangnya Koordinasi
Solusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan dilakukan di luar sekolah 2. Memaksimalkan anggaran yang ada dengan barang yang terbatas 3. Kolaborasi dengan OSIS 4. Membeli peralatan yang di butuhkan 5. Koordinasi langsung kepada perorangan secara langsung saat berjalannya lomba
Hasil	Lomba Untuk Memeriahkan Hari Kemerdekaan pada tanggal 17 agustus dirasa cukup sukses dilihat dari antusias dan tingkat partisipasi yang banyak oleh guru dan siswa

Koordinator kegiatan	Alvian Nur Huda dan Hari Wijyanto
----------------------	-----------------------------------

5. Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memperingati hari olahraga nasional
Sasaran	Siswa, guru dan mahasiswa
Penanggung jawab	Anita Yudhiastuti
Pelaksanaan	4 jam
Waktu Pelaksanaan	9 September 2015 (4 jam)
Tempat	Sekolah dan lingkungan sekitar sekolah
Anggaran Dana	-
Sumber Dana	Dana sekolah
Peserta	Siswa, guru dan mahasiswa
Acara / Kegiatan	Siswa, guru dan mahasiswa olahraga bersama dengan berjalan mengelilingi lingkungan di sekitar sekolah. Siswa membawa tongkat untuk memudahkan dalam mobilitas. Mahasiswa dan guru menuntun beberapa siswa yang tidak membawa tongkat. Rute perjalanan dimulai dari sekolah kemudian melewati pedesaan hingga jalan raya dan kembali ke sekolah. Setelah itu diadakan acara musik dengan iringan keyboard. Beberapa siswa, guru serta mahasiswa yang bernyanyi hingga jam pulang sekolah.
Evaluasi / Hasil	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru, seluruh siswa dan 7 orang mahasiswa. Bagi siswa kelas rendah yang tidak mampu berjalan jauh diperbolehkan untuk kembali ke sekolah. Siswa kelas rendah mengikuti jalan bersama dengan didampingi oleh guru dan beberapa orang tua murid. Rute perjalanan yang diambil lebih singkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan saat itu rute yang biasanya digunakan ditutup. Namun secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar.
Faktor pendukung	Adanya surat pemberitahuan untuk memperingati hari olahraga nasional.
Faktor penghambat	Ditutupnya jalan yang biasanya dilewati setiap memperingati hari olahraga nasional. Sehingga rute yang diambil lebih singkat dari sebelumnya.

	Kurangnya koordinasi mahasiswa dalam mengisi acara.
Solusi	Acara diisi dengan memberikan kesempatan siswa untuk bernyanyi.
Pembahasan	<p>Kegiatan dimulai dengan pengarahan dari wakil kepala sekolah. Kemudian siswa, guru dan mahasiswa olahraga bersama dengan berjalan mengelilingi lingkungan di sekitar sekolah. Siswa membawa tongkat untuk memudahkan dalam mobilitas. Mahasiswa dan guru menuntun beberapa siswa yang tidak membawa tongkat. Rute perjalanan dimulai dari sekolah kemudian melewati pedesaan hingga jalan raya dan kembali ke sekolah. Saat berjalan siswa, guru dan mahasiswa bernyanyi bersama. Dalam kegiatan ini tidak ada siswa yang kecapekan dan memotong rute perjalanan. Namun rute yang dilewati dalam kegiatan ini lebih singkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan jalan yang biasanya dilewati ditutup.</p> <p>Setelah sampai sekolah siswa, guru dan mahasiswa istirahat serta mencuci tangan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan permainan sederhana dan makan bersama. Setelah itu diadakan acara musik dengan iringan keyboard. Beberapa siswa, guru serta mahasiswa yang bernyanyi hingga jam pulang sekolah.</p>
Peran mahasiswa	<p>Membantu menyiapkan keyboard dan sound</p> <p>Mendampingi dan menuntun siswa yang tidak membawa tongkat</p> <p>Mengisi acara setelah kegiatan jalan dilakukan.</p>

6. Pendampingan PORSENI

Pekan olahraga dan kesenian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2015 di Yayasan Shanti Yoga Klaten. Bertujuan untuk menunjukkan bakat-bakat yang dimiliki anak-anak berkebutuhankhusus yang ada di daerah klaten.

Kegiatan ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri anak-anak, acara yang dilaksanakan yaitu lomba cipta baca puisi, lomba menyanyi solo, lomba memainkan instrument music, dll. Pada lomba ini diikuti oleh sekitar 12 anak dengan kategori lomba yang berbeda-beda pada tiap siswa, siswa yang mengikuti lomba antara lain yaitu, Jenia, Sub'han, Sintia, Viny, Rehan, Indra, Ayu, Johan, Yoga, Rani, dll. Masing-masing anak

didampingi oleh guru dan mahasiswa. Peran mahasiswa selain sebagai pendamping juga sebagai sarana transportasi, karena banyaknya anak yang mengikuti lomba.

Tanggapan dari anak-anak siswa SLB A YAAT tentang adanya lomba ini sangat baik, terlihat dari semangat dan antusias mereka. Mereka juga berusaha menampilkan yang terbaik agar bisa menuju tingkat provinsi. Para guru juga berusaha untuk melatih para siswa sebelum mengikuti lomba, hal ini menunjukkan bahwa para guru bersungguh-sungguh mempersiapkan anak didik mereka untuk mengikuti lomba.

Hasil dari lomba yang diikuti oleh anak-anak SLB A YAAT ini, salah satu siswa berhasil menuju tingkat provinsi pada kategori lomba memainkan instrument music. Siswa ini bernama Sub'han, siswa kelas 7A di SLB A YAAT Klaten. Setelah menuju tingkat provinsi, siswa ini mendapat juara 1 di tingkat provinsi.

7. Pendampingan Ekskul Bermain Musik (Organ tunggal, Nyanyi, Band)

Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan hampir setiap hari setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Kegiatan ini diikuti oleh siswa karena akan menjadi bekal mereka ketika sudah lulus nanti. Jadi setiap anak diharapkan untuk mampu menguasai salah satu dari instrument music, ataupun menyanyi.

Instrumen yang digunakan berupa: keyboard, piano, drum, gitar melodi, gitar bass, harmonica dan angklung. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat digemari oleh para siswa, karena mereka dapat mengasah kemampuan mereka disana dengan dibimbing oleh guru yang mempunyai kemampuan dan skill yang mumpuni. Setiap harinya semua anak bergantian memakai studio untuk berlatih, sehingga jika ada perlombaan setiap anak sudah siap jika dipanggil mengikuti perlombaan, dan tinggal memantapkan sedikit lagi. Seperti yang kita ketahui bahwa SLB-A YAAT Klaten selalu mengirimkan wakilnya dan menjadi juara, terutama pada perlombaan yang berkaitan dengan musik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SLB-A YAAT Klaten memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di SLB-A YAAT Klaten tidak mengalami hambatan yang fatal dan pelaksanaan PPL berjalan dengan baik. Dari hasil pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SLB-A YAAT Klaten yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL/ Magang III memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul dalam lingkungan pendidikan.
2. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik, pelaksanaan pendidikan di sekolah atau lembaga, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan adanya PPL dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai tenaga pendidik.
4. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

B. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya PPL adalah :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi objek belajar sesungguhnya yaitu siswa. Kemampuan yang sangat diperlukan adalah kemampuan komunikasi efektif dan daya nalar tinggi atau respon.
 - b. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan.
 - c. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu di kelas maupun di luar kelas
 - e. Belajar menjadi guru sesungguhnya tentang bagaimana mengelola situasi kelas, dan memilih metode yang tepat.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Membantu sekolah menemukan metode-metode baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Terjalannya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL/ Magang III.
 - b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL/ Magang III.

C. Saran

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SLB-A YAAT Klaten, maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan
 - b. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PPL dan terhadap program PPL yang telah disepakati.
 - c. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Jagalah nama baik diri, kelompok, dan Universitas
 - b. Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - c. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan dengan matang. Pertimbangkan faktor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaik-baiknya.
 - d. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan
 - e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
3. Bagi PP PPL dan PKL UNY
 - a. Lebih memperhatikan mahasiswa PPL terutama saat dilapangan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan frekuensi kunjungan ke sekolah.
 - b. Pembekalan sebelum penerjunan PPL sebaiknya ditingkatkan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
 - c. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

KUMPULAN RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SLB-A YAAT KLATEN
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ semester	: III/ I
Alokasi Waktu	: 2x40 menit
Peertemuan ke	: 1

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1.Mengurutkan bilangan

C. INDIKATOR

- Anak dapat mengurutkan bilangan ratusan dengan benar
- Anak dapat membedakan bilangan ratusan, puluhan, dan satuan dengan benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari tentang mengurutkan bilangan, diharapkan anak dapat mengenal, membilang, dan mengurutkan bilangan
 - ❖ Karakteristik siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*Respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*Fairnes*) dan Ketelitian (*Carefulness*).

E. MATERI

1. Mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke yang terbesar dari dari yang terbesar ke yang terkecil

F. SKENARIO PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- 1.1.Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
- 1.2.Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- 1.3.Apersepsi
- 1.4.Guru menyiapkan media yang akan digunakan

1.5.Menginformasikan materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

❖ Eksplorasi

- 2.1. Guru menjelaskan kepada siswa tentang konsep bilangan ratusan, puluhan, dan satuan serta konsep urutan bilangan tersebut.
- 2.2. Guru menyampaikan bahwa mengurutkan bilangan juga berkaitan dengan perhitungan, dimana urutan bilangan dimulai dari angka terkecil ke angka yang besar.
- 2.3. Tanya jawab tentang konsep mengurutkan bilangan
- 2.4. Guru menyiapkan media yang berupa urutan bilangan acak yang diadaptasikan dengan penulisan braille dan meminta anak untuk mencoba membaca bilangan berapa yang terdapat pada bilangan yang belum diurutkan tersebut.
- 2.5. Setelah siswa dapat membaca bilangan tersebut, minta siswa untuk mengkategorikan angka yang dibacanya tersebut kedalam bentuk ratusan, puluhan dan satuan.
- 2.6. Siswa dapat berdiskusi dengan sesama teman sekelasnya dan boleh bertanya kembali kepada guru jika masih ada yang kurang dipahami.

❖ Elaborasi

- 2.7. Guru memberikan murid beberapa bilangan yang terdiri dari tiga angka dan meminta murid untuk mengklasifikasikannya kedalam bentuk ratusan, puluhan, dan satuan menggunakan media garis bilangan braille.
- 2.8. Guru memberi kesempatan siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak.
- 2.9. Guru menginstruksikan kepada siswa setelah bisa mengklasifikasikan angka-angka tersebut selanjutnya agar mengurutkan bilangan tersebut dari yang terkecil ke yang terbesar dengan mengacu kepada klasifikasi angka ratusan, puluhan, dan satuannya.
- 2.10. Guru menginstruksikan siswa agar mengurutkan bilangan tersebut kedalam urutan bilangan dengan menggunakan tulisan braille.

❖ Konfirmasi

- 2.11. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa
- 2.12. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

- 3.1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar
- 3.2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- 3.3. Melakukan penilaian/ refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- 3.4. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
- 3.5. Merencanakan kegiatan tindak lanjut berupa tugas, pembelajaran remidi, ataupun layanan konseling.

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- Bilangan braille
- Urutan angka ratusan, puluhan, dan satuan yang terbuat dari braille

2. Sumber belajar

- Buku siswa dan buku guru

H. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Tehnik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan bilangan ratusan, puluhan, dan satuan • Mampu mengurutkan bilangan 3 angka dari yang terbesar ke yang terkecil • Mampu mengurutkan bilangan 3 angka dari yang terkecil ke yang terbesar 	Tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Urutkanlah bilangan berikut mulai dari yang terkecil • Urutkanlah bilangan berikut mulai dari yang terbesar • Lengkapilah titik-titik berikut dengan bilangan yang sesuai

Instrumen Penilaian Sikap:

No	Sikap	*BT	*MT	*MB	*Mb	Keterangan
1	Ketelitian					
2	jujur					
3	Kesabaran					
4	Ingin Tahu					
5	Kerjasama					

6 * K	Patuh terhadap instruksi					
7 e	Tutur kata					
8 e	Kesopanan					

r

*Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

Mb : Membudaya/ sudah terlihat

❖ Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	*siswa dapat mengurutkan bilangan dari yang terbesar ke yang terkecil	4
		*siswa dapat mengurutkan bilangan dengan bantuan guru	2
		*siswa tidak dapat mengurutkan bilangan	1
2.	Sikap	* Membudaya/ sudah terlihat	4
		* Mulai Berkembang	3
		* Mulai Terlihat	2
		* Belum Terlihat	1

Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1.					
2.					
3.					
4.					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : Jumlah skor maksimal) X 10

Klaten, 19 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa

Siti Fatimah,S.Pd

NIP. 19560101 198103 2 012

Zikril Hakim

NIM. 12103249001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SLB-A YAAT KLATEN
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/ semester	: VII-A/ I
Alokasi Waktu	: 2x40 menit
Pertemuan ke	: 3

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Menirukan percakapan transaksional/ interpersonal lisan yang sangat sederhana
- 1.2. Mengungkapkan makna dalam ragam bahasa lisan terutama dalam percakapan transaksional/ interpersonal sangat sederhana dengan bahasa sendiri yang melibatkan tindak tutur: menyapa yang belum/ sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/ orang lain, mengucapkan terima kasih, meminta maaf.

C. INDIKATOR

- Anak mampu menirukan percakapan yang berisi tentang ungkapan-ungkapan sederhana mengenai greetings, grateful, agreeing, suggestion.
- Siswa dapat menemukan dan mengenali subject, verb, noun, dan adjective dalam sebuah kalimat conversation.
- Anak mampu mengungkapkan makna percakapan sangat sederhana dengan bahasa sendiri dengan berbagai tindak tutur berupa menyapa yang belum/ sudah dikenal (*greeting*), memperkenalkan diri sendiri/orang lain (*introduction*), mengucapkan terima kasih (*thanking*), dan meminta maaf (*apologize*).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menirukan percakapan sederhana, diharapkan anak mampu untuk memahami makna percakapan tersebut.
2. Setelah mempelajari tentang mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sederhana, diharapkan anak dapat menyapa orang yang belum/ sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/ orang lain, mengucapkan terima kasih, dan dapat meminta maaf.

- ❖ Karakteristik siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*)

E. MATERI

1. Percakapan singkat memuat ungkapan-ungkapan sederhana :
 - Greetings
 - Grateful
 - Agreeing
 - Suggestion
2. Tata Bahasa Kalimat agree & disagreement.
3. Penambahan kosakata yang sering digunakan sehari-hari.

F. SKENARIO PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal
 - 1.1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
 - 1.2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
 - 1.3. Apersepsi
 - 1.4. Menginformasikan materi yang akan dipelajari
2. Kegiatan Inti
 - ❖ Eksplorasi
 - 2.1. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari yaitu mengenai kegiatan percakapan sehari-hari
 - 2.2. Guru menyampaikan bahwa percakapan antara sesama orang baik yang sudah dikenal maupun belum dikenal sebaiknya menggunakan tutur kata yang baik.
 - 2.3. Guru mencontohkan tutur kata yang baik yang digunakan dalam percakapan.
 - 2.4. Guru menginstruksikan anak untuk mencoba percakapan atau memulai percakapan dengan orang yang baru dikenal.

- 2.5. Guru memperdengarkan rekaman contoh percakapan dalam bahasa Inggris, dan murid diminta untuk mencatat percakapan tersebut dan mencari subject, verb, noun, serta adjective nya.
- 2.6. Murid boleh berdiskusi dalam mencari subject, verb, noun, serta adjective dalam dialog.

❖ Elaborasi

- 2.7. Guru menjelaskan kepada murid tentang penggunaan tutur kata dalam percakapan bahasa Inggris.
- 2.8. Guru menjelaskan tentang penggunaan kalimat percakapan yang berupa menyapa orang yang belum/ sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf dalam bahasa Inggris.
- 2.9. Guru menjelaskan tentang penggunaan kalimat bertanya, setuju, dan tidak setuju dalam bahasa Inggris.
- 2.10. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk membuat contoh kalimat bertanya serta kalimat setuju dan tidak setuju.
- 2.11. Guru bersama-sama dengan murid sama-sama menerjemahkan inti dialog dan mencari subject, verb, noun, dan adjective yang benar dari dialog tersebut.

❖ Konfirmasi

- 2.12. Guru mengoreksi penggunaan kalimat tanya, setuju dan tidak setuju
- 2.13. Menambah kosakata bahasa Inggris berdasarkan percakapan yang sering digunakan dan ditemui sehari-hari
- 2.14. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami siswa
- 2.15. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

- 3.1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar
- 3.2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- 3.3. Melakukan penilaian/ refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- 3.4. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

3.5. Merencanakan kegiatan tindak lanjut.

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Audio atau rekaman percakapan dalam bahasa Inggris.
- Lingkungan sekitar
- Buku guru

H. PENILAIAN

1. Penilaian Proses

- a. Teknik : Non tes
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen :

Instrumen Penilaian Kinerja Siswa:

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Skor Penilaian			Jumlah Skor
				B	B B G	TB	
1	Mengungkapkan makna dalam percakapan transaksional dan interpersonal sangat sederhana untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat	1. Menirukan percakapan transaksional/ interpersonal lisan yang sangat sederhana	1. Siswa dapat menirukan percakapan yang sangat sederhana pada video atau rekaman dan mengetahui maknanya. 2. Siswa dapat menemukan subject, verb, noun, dan adjective pada rekaman audio.				
		2. Mengungkapkan makna dalam ragam bahasa lisan terutama dalam percakapan transaksional/ interpersonal sangat sederhana dengan	3. Siswa dapat mengungkapkan makna percakapan sangat sederhana dengan bahasa sendiri dengan berbagai tindak tutur berupa menyapa yang belum/ sudah dikenal, memperkenalkan diri sendiri/orang lain, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf.				

		bahasa sendiri yang melibatkan tindak tutur: menyapa yang belum/ sudah dikenal, memperkenalkan kan diri sendiri/ orang lain, mengucapkan terima kasih, meminta maaf.					
--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan: **B** : (Bisa, Benar, dan Lancar), **BBG** : (Bisa dengan Bantuan Guru), **TB** : (Tidak Bisa Sama Sekali).

Penilaian : $\frac{\text{total nilai} \times 10}{6} = \dots\dots\dots$

Rubrik Penilaian Kinerja Siswa

1. **Siswa dapat menirukan percakapan yang sangat sederhana pada video atau rekaman dan mengetahui maknanya.**
 - a. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menirukan percakapan yang sangat sederhana pada video atau rekaman dan mengetahui maknanya
 - b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menirukan percakapan yang sangat sederhana dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat Menmenirukan percakapan yang sangat sederhana dan tidak mengetahui maknanya
2. **Siswa dapat menemukan subject, verb, noun, dan adjective pada rekaman audio.**
 - a. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menemukan subject, verb, noun, dan adjective
 - b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menemukan subject, verb, noun, dan adjective dengan bantuan guru
 - c. Skor 1 (tidak bisa) : jika siswa tidak dapat menemukan subject, verb, noun, dan adjective

2. Penilaian Hasil

- a. Teknik : Tes
- b. Bentuk : Tes lisan
- c. Instrumen :
 - Soal Tes Lisan

1. Pay attention to the following text and complete it. Fill in the blanks with the words provided in the box.

Hi Mira! How are you?_____ since the_____ we played basketball in my school yard. Let's meet again and _____ at my house. How about having an "ayam bakar" _____ with my family? Can't _____

Spend some time	Party	Wait to see you
It's been two months	Last time	I miss you

2. X : Is Puncak Pass resort near here?
Y : Yes, it is.

Z : it's about 100 kilometers from here.

X: Oh, really?

The right answer to complete the missing dialog is!

A. I disagree with you.

B. I quite agree.

C. I think so too.

D. It certainly is.

3. Mother: you know that Tamara always takes sleeping pills to solve her problems.

Father: That's wrong. It can be dangerous for her life if she doesn't change her bad habit. She should go to a specialist or share her problems with someone she trusts.

The underlined expression expresses

A. Sympathy

B. Possibility

C. Disagreement

D. Uncertainty

4. Librarian: Your library card, please?

Student: Oops I forgot to bring it.

Librarian: So, you can't borrow this book.

The right answer to complete the dialog is?

A. How come

B. I'm sad

C. I'm sorry

D. With my pleasure

5. Muhammad Danial: You look unhealthy, Boy.

Imamsyah Al-Hadi: Yes, I get a headache and a stomachache.

Muhammad Danial: You should go to a doctor. Come on, I will accompany you.

Imamsyah Al-Hadi: Ok.

The underlined words show

a. agreement.

b. Disagreement.

c. advice.

d. necessity.

e. plan.

Kunci Jawaban

1. 1. Its' beentwo moonths 2. Last time 3. Spend some time 4. Party
5. Wait to see you
2. I disagree with you
3. Disagreement
4. I'm sorry
5. Advice

Rubrik Penilaian

- a. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban yang benar
- b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswatidak dapat sama sekali mendeskripsikan ataupun menjawab pertanyaan .

Pedoman penilaian

Skor tes tertulis: $\frac{\text{Total nilai} \times 10}{15}$
--

Instrumen Penilaian Sikap:

No	Sikap	*B T	* M T	* M B	* M b	Keterangan
1	Kejujuran					
2	Ketekunan					
4	Ingin Tahu					
5	Kerjasama					
6	Rasa hormat dan perhatian					
8	berani					
9	Tutur kata					
10	Kesopanan					

*Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

Mb : Membudaya

Rekap Penilaian:

No	Nama Siswa	Performance		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1					
2					
3					
4					
5					

Klaten, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Anis Setyorini,S.Pd
NIP. 197601080203

Zikril Hakim
NIM. 12103249001

Rekap Penilaian:

No	Nama Siswa	Performance		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1					
2					
3					
4					
5					

Klaten, 24 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa

Siti Fatimah,S.Pd
NIP. 19560101 198103 2 012

Zikril Hakim
NIM. 12103249001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SLB-A YAAT KLATEN
Satuan Pendidikan	: SDLB-A
Kelas/ semester	: 3/1
Mata pelajaran	: orientasi dan mobilitas
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Pertemuan ke	: I

A. KOMPETENSI INTI

1. Teknik menjelajah ruangan “search pattern”

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Mengkombinasikan beberapa teknik orientasi dan mobilitas untuk menjelajah ruangan “search pattern”

C. INDIKATOR

a. Umum

1. Menguasai teknik mengelilingi ruangan atau perimeter method dalam menjelajah ruangan
2. Menguasai teknik menjelajahi ruangan atau grid system
3. Mengkombinasikan teknik trailing, upper hand dan lower hand dalam menjelajah ruangan

b. Life skill

1. Mengikuti instruksi
2. Mandiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami dan menyebutkan teknik-teknik yang digunakan dalam menjelajah ruangan
2. Siswa dapat mempraktekan teknik-teknik menjelajah ruangan secara benar.
3. Siswa dapat mengkombinasikan teknik trailing, upper hand dan lower hand untuk membantu menjelajah ruangan.

E. KEMAMPUAN AWAL

1. Siswa sudah mengenal tehnik trailing, lower hand dan upper hand
2. Siswa tidak memiliki cacat fisik yang menyebabkannya harus menggunakan kursi roda

F. MATERI

1. Tehnik perimeter method
2. Tehnik grid system

G. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : Individual

Model Pembelajaran : Demonstrasi dan eksperimen

Metode : Demonstrasi, tanya jawab, praktik, ceramah

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (alokasi waktu: 10 menit)
 - 1.1. Apersepsi
 - 1.2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
 - 1.3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa/ absensi
 - 1.4. Menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang tehnik menjelajah ruangan “search pattern”
2. Inti pelajaran (alokasi waktu: 60 menit)
 - 2.1. Mengenal tehnik menjelajah ruangan “search pattern”
 - Guru menanyakan apakah siswa pernah menjelajah ruangan sebelumnya
 - Guru menjelaskan tentang tehnik-tehnik dalam menjelajah ruangan
 - Guru sedikit menjelaskan kembali bahwa tehnik orientasi dan mobilitas sebelumnya yaitu trailing, upper hand dan lower hand dapat digunakan untuk membantu menyusuri ruangan
 - Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
 - 2.2. Mempraktekan tehnik menjelajah ruangan
 - Guru meminta siswa untuk berdiri di depan kelas

- Guru mendemonstrasikan teknik menjelajah ruangan dengan cara menunjukkan tehniknya langsung pada anak dengan menggunakan bantuan tangan dan guru menginstruksikan apa yang harus dilakukan anak dengan instruksi suara.
 - Siswa mempraktekan sendiri teknik menjelajah ruangan seperti yang sudah dijelaskan oleh guru (guru tetap berada di samping siswa untuk memberikan arahan ataupun memperbaiki kesalahan tehnik yang dilakukan siswa)
 - Siswa menyebutkan tentang benda apa saja yang di temuinya di dalam ruangan dan menjelaskan tentang ruangan tersebut.
3. Penutup (alokasi waktu: 10 menit)
 - 3.1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
 - 3.2. Siswa merangkum kembali materi yang telah di pelajari
 - 3.3. Melakukan penilaian hasil belajar (penilaian hasil belajar juga dilakukan ketika anak mempraktekan tehnik)
 - 3.4. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

I. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media

- Jari tangan dan anggota tubuh siswa
- Benda-benda dikelas

2. Sumber belajar

- Buku guru
- Lingkungan

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Proses

- a. Teknik : Non tes
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen :
 - Penilaian unjuk kerja

No	Nama siswa	Skor				keterangan
		Kriteria yang di nilai				
		Kriterian 1	Kriterian 2	Kriterian 3	Kriterian 4	
1						
2						

Rubrik Penilaian

NO	kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Kemampuan menggunakan tehnik menjelajah ruangan	Siswa mampu menggunakan tehnik perimeter method dan grid system dalam menjelajah ruangan tanpa instruksi ulang dari guru	Siswa mampu menggunakan tehnik perimeter method dan grid system dalam menjelajah ruangan dengan instruksi ulang atau bantuan dari guru	Siswa mampu menggunakan tehnik perimeter method atau grid system saja dalam menjelajah ruangan dengan bantuan guru	Siswa belum menyusuri ruangan dengan tehnik yang benar
2	Kemampuan menggunakan tehnik kombinasi	Mampu mengkombinasikan tehnik trailing, upper hand dan	Mampu mengkombinasikan tehnik trailing, upper hand dan	Siswa hanya mampu menggunakan 2 tehnik saja	Belum mampu menggunakan ke-3 tehnik

	untuk membantu menjelajahi ruangan	lower hand untuk membantu menjelajah ruangan tanpa bantuan guru	lower hand untuk membantu menjelajah ruangan dengan bantuan guru	dengan bantuan guru	untuk membantu menjelajah ruangan dengan atau tanpa bantuan guru
--	------------------------------------	---	--	---------------------	--

d. Pedoman penilaian

Keterangan skor :

1. Kurang/ perlu bimbingan
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

$$\text{NILAI} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Skor maksimal= 8

2. Penilaian Hasil

- a. Teknik : Tes
- b. Bentuk : Tes lisan
- c. Instrumen :

- Soal Tes Lisan

1. Sebutkan dan jelaskan tehnik-tehnik apa saja yang dapat digunakan dalam menjelajah ruangan !
2. Tehnik menjelajah ruangan dapat di kombinasikan dengan tehnik apa agar mempermudah dalam menjelajah ruangan ?
3. Sebutkan benda apa saja yang kamu temui di dalam ruangan !

- Kunci Jawaban

1. Dalam menjelajah ruangan dapat digunakan dua tehnik yaitu tehnik Mengelilingi Ruangan atau Perimeter Method. Caranya, pada awalnya penyandang tunanetra berdiri pada vocal point, kemudian dengan cara trailing mengelilingi ruangan menurut arah jarum jam, sampai akhirnya kembali ke vocal point lagi.

Kemudian tehnik yang kedua adalah tehnik Menjelajahi Ruang atau dengan Grid System. Caranya, penyandang tunanetra dapat berjalan secara diagonal dari sudut yang satu menyeberang ke sudut yang lain, atau juga dapat menyeberang dari dinding yang satu ke dinding yang lain, sehingga seluruh ruangan dapat dinding yang lain, sehingga seluruh ruangan dapat dijelajahi.

2. Jika menggunakan tehnik mengelilingi ruangan, dapat di kombinasikan dengan tehnik trailling. Dan jika menggunakan tehnik menjelajahi ruangan, dapat dikombinasikan dengan tehnik upper hand dan lower hand.
3. Meja, kursi, pintu, dan tergantung pada tempat anak menjelajahi ruangan.

Rubrik Penilaian

NO	kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Pemahaman tentang tehnik menjelajah ruangan <i>“search pattern”</i>	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi, tanpa bantuan guru	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi, dengan bantuan guru	Mampu menjawab 2 dari 3 pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan dengan atau tanpa bantuan guru

d. Pedoman penilaian

Skor tes lisan : $\frac{\text{Total nilai}}{4} \times 10$

3. Instrumen Penilaian Sikap:

No K	Sikap	*BT	*MT	*MB	*Mb	Keterangan
1	Ketelitian					
2	jujur					
3	Kesabaran					
4	Ingin Tahu					
5	Kerjasama					
6	Patuh terhadap instruksi					
7	Tutur kata					
8	Kesopanan					

:

*Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

Mb : Membudaya/ sudah terlihat

Klaten, 25 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa

Siti Fatimah,S.Pd

NIP. 19560101 198103 2 012

Zikril Hakim

NIM. 12103249001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SLB-A YAAT KLATEN
Kelas/Semester : IV/I
Tema : Indahya Kebersamaan
Sub Tema : Bersyukur atas Keberagaman
Pembelajaran : 3
Waktu : Rabu, 26 agustus 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

PPkn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

MATEMATIKA

- 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

C. Indikator

PPKn

1. Memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama

Bahasa Indonesia

1. Menceritakan pengalaman memakan suatu makanan tradisional

MATEMATIKA

1. Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran

IPS

1. Menemukan contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menuliskan pengalamannya tentang mencoba salah satu makanan tradisional dengan menggunakan kosakata baku dengan benar.
2. Dengan contoh yang kongkret berupa audio, siswa mampu menemukan jawaban dari soal penaksiran terhadap banyak benda dengan benar.
3. Siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama dalam bentuk tulisan dengan benar.
4. Siswa mampu menemukan contoh hubungan/interaksi manusia dengan lingkungan sosial dalam bentuk tulisan dengan benar.

E. Materi Ajar

Makanan Khas Daerah
Hitung Penafsiran

F. Pendekatan/Strategi/Metode

Pendekatan: *Scientific*.

Metode: Ceramah, tanya jawab, dan penugasan

G. Kemampuan Awal

Anak bisa membaca dan menulis, anak merupakan blind total.

H. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Buku guru dan buku siswa
- Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- Audio masakan khas daerah serta cara membuatnya.

I. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak berdoa (religius).• Mengecek kehadiran peserta didik• Guru bertanya tentang makanan favorit yang disukai dan bertanya tentang makanan khas daerah setempat<ul style="list-style-type: none">- Misalnya makanan apa yang paling kalian sukai?- Apa nama makanan khas daerahmu ?• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengenal beberapa makanan khas dari berbagai daerah di Nusantara dari• Guru meminta siswa untuk menyebutkan nama-nama makanan khas daerah nusantara• Siswa menceritakan pengalamannya mencoba salah satu makanan tradisional yang disebutkan. (Penilaian no. 1)• Siswa menceritakan secara tertulis pengalaman tersebut dengan kosa kata baku• Guru menanyakan kepada siswa tentang makanan yang pernah dibuat	135 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>bersama dengan orang tua dan urutan pembuatan makanan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal hitung penaksiran uang atau harga yang harus dibayar untuk membeli berbagai makanan tradisional. (Penilaian no. 2) • Siswa mempersentasikan taksiran uang atau harga yang harus dibayar dan guru menyimpulkan jawaban siswa • Siswa mendengarkan audio mengenai macam-macam makanan daerah dan cara membuatnya. • Siswa mencatat cara membuat salah satu makanan tradisional dan menafsirkan harga makanan tersebut. • Siswa membaca cerita Siti dan teman-temannya yang membantu Bu Mimin. • Siswa menafsirkan tentang hal tersebut, dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. (Penilaian no. 3) • Presentasikan penafsiran siswa di depan kelas dan guru menyimpulkan jawaban siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi tentang makanan khas daerah dan hitung penafsiran • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa Bersyukur Atas Keberagaman. • Tugas : Kerjasama dengan orang tua Siswa menaksir harga makanan tradisional Indonesia dengan melakukan kombinasi beberapa makanan. Contoh: taksiran harga nasi kucing, lontong sayur, bubur kacang ijo, gado-gado, pecel lele. • Salam dan doa penutup. 	10 menit

J. Penilaian.

1. Tes tertulis dalam bentuk uraian.
2. Penilaian sikap
3. Penilaian Unjuk Kerja dalam presentasi

Klaten, 26 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa

Siti Fatimah,S.Pd
NIP. 19560101 198103 2 012

Zikril Hakim
NIM. 12103249001

Penilaian

1. Kegiatan menulis pengalaman dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menuliskan pengalamannya tentang mencoba salah satu makanan tradisional dengan menggunakan kosakata baku.		

2. Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka. (Matematika)

3. Kegiatan diskusi dinilai dengan daftar periksa. (PPKn dan IPS)

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama dalam bentuk tulisan hasil diskusi.		
Siswa mampu menemukan contoh hubungan/interaksi manusia dengan lingkungan sosial dalam bentuk tulisan hasil diskusi.		

4. Penilaian sikap (santun, toleran, peduli, bersatu, kerja sama, dan cermat).

Penilain 1

NO	NAMA	KRETERIA PENILAIAN	
		Ya	Tidak
		Siswa mampu menuliskan pengalamannya tentang mencoba salah satu makanan tradisional dengan menggunakan kosakata baku.	
1.	Indra	√	

Penilaian 2

Soal matematika di buku siswa

- Berapa kira-kira uang yang harus disiapkan untuk membeli nasi pecel, bakso ?
- Berapa kira-kira uang yang harus disiapkan untuk membeli nasi kucing, nasi pecel dan lontong sayur?
- Jika Lani diberi uang Rp15.000,00, tuliskan kemungkinan jenis makanan yang dapat ia beli!
- Bagaimana caramu menjawab ketiga pertanyaan tadi?
- Harga satu kotak bakpia Rp12.350,00. Jika Beni ingin membeli 8 kotak bakpia, taksirlah harganya!
- Harga bakso adalah Rp8.250,00 maka jika kamu ingin membeli 5 porsi bakso, taksirlah harganya !

Rubrik Penilaian

- Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban yang benar
- Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan bantuan guru
- Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat sama sekali mendeskripsikan ataupun menjawab pertanyaan .

Skor maksimum= 18

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Penilaian 3

NO	NAMA	KRETERIA PENILAIAN			
		Siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama dalam bentuk tulisan		Siswa mampu menemukan contoh hubungan/interaksi manusia dengan lingkungan sosial	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Indra	√		√	

Instrumen Penilaian Sikap:

No	Sikap	*BT	*MT	*MB	*SB	Keterangan
1	Kejujuran		√			
2	Ingin Tahu	√				
3	Rasa hormat dan perhatian	√				
4	berani		√			
5	Tutur kata		√			
6	Kesopanan		√			

*Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SB : Sudah Membudaya

Rekap Penilaian:

No	Nama Siswa	Performance		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1	Indra	83	83	166	83
2					
3					
4					
5					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SLB-A YAAT KLATEN
Mata Pelajaran	: IPA Terpadu
Kelas/ semester	: VIII/ I
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

C. INDIKATOR

1. Siswa dapat mendeskripsikan jenis makanan berdasar kandungan zat yang ada di dalamnya
2. Siswa dapat menjelaskan pentingnya makanan bagi manusia

D. KEMAMPUAN AWAL

- Siswa merupakan Tunanetra Total
- Siswa memiliki intelektual yang normal
- Siswa tidak memiliki cacata anggota tubuh lain.

E. NILAI KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Disiplin (*Discipline*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)
4. Tanggung jawab (*responsibility*)
5. Ketelitian (*carefulness*)

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan mempelajari materi ini, siswa akan mampu:

1. Mendeskripsikan jenis makanan berdasarkan kandungan zat yang ada di dalamnya
2. Menjelaskan fungsi makanan bagi manusia, termasuk pentingnya ASI bagi bayi

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sistem pencernaan manusia dan hubungannya dengan kesehatan.
2. Macam-macam zat makanan dan fungsinya
 - Karbohidrat dan fungsinya
 - Protein dan fungsinya

- Lemak dan fungsinya
 - Vitamin dan fungsinya
 - Mineral dan fungsinya
 - Serta manfaat air
3. Syarat makanan yang baik
 4. ASI (Air Susu Ibu)

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pembelajaran kontekstual
2. Metode : Diskusi (*Discussion*), Ceramah, tanya jawab, informasi dan penugasan
3. Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
 - b. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
 - c. Motivasi
 - 1) Apakah semua makanan yang dimakan dibutuhkan oleh tubuh ? mengapa ?
 - 2) Berupa apakah zat makanan yang dibutuhkan tubuh ? dan apa manfaatnya ?
 - d. Pengetahuan Prasyarat
Siswa telah memahami bahwa gerakan memerlukan energi yang diperoleh dengan proses pencernaan dan pernafasan.
2. Kegiatan Inti
 - ❖ **Eksplorasi**
 - Siswa dapat menjelaskan jenis dan fungsi makanan yang dibutuhkan manusia..
 - Siswa dapat mencari tahu tentang syarat makanan yang baik
 - Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari
 - Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
 - Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
 - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - ❖ **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
 - Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran

- Memeberikan materi secara lebih jelas mengenai jenis makanan dan kandungan yang ada didalamnya, syarat makanan yang baik serta ASI.
- Guru menginstruksikan siswa untuk membuat contoh makanan serta kandungannya
- Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual

❖ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup

- Dengan bantuan guru, siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya.
- Guru membuat refleksi dari hasil kegiatan dan memberi tugas rumah.

J. SUMBER/ BAHAN/ALAT

1. Buku Eksplorasi ilmu alam 2
2. Siswa dan guru
3. Lingkungan sekitar siswa

K. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Penilaian menggunakan lembar pengamatan dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis berupa soal uraian

2. Instrumen Penilaian

a. Instrumen penilaian hasil belajar siswa (pengetahuan)

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal	Skor penilaian (B / BBG/ TB)	Jumlah skor
1. Mendeskripsikan jenis makanan berdasar kandungan zat yang ada di dalamnya 2. Menjelaskan pentingnya makanan bagi manusia	Tes tulis	Tes uraian	1. Sebutkan 3 contoh jenis makanan yang kandungan zatnya berupa karbohidrat ! 2. Sebutkan masing-		

			<p>masing 3 contoh jenis makanan yang kandungan zatnya berupa protein hewani dan nabati!</p> <p>3. Sebutkan 3 contoh jenis makanan yang kandungan zatnya berupa lemak!</p> <p>4. Sebutkan fungsi dari vitamin C dan dapat ditemukan dimana sajakah vitamin C ?</p> <p>5. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang ASI !</p>		
--	--	--	---	--	--

Keterangan: **B** : (Bisa, Benar, dan Lancar), **BBG**: (Bisa dengan Bantuan Guru), **TB** :

Penilaian : $\frac{\text{total nilai} \times 10}{15} = \dots\dots\dots$

Kunci jawaban :

1. Padi, ubi jalar, gandum
2. Protein hewani : ikan, daging, dan telur. Protein nabati: kacang polong, kedelai, bayam
3. minyak goreng, daging dan susu
4. berperan sebagai senyawa pembentuk kolagen yang merupakan protein penting penyusun jaringan kulit, sendi, tulang, dan jaringan penyokong organ lain. Selain itu Vitamin C merupakan antioksidan alami yang bisa menangkal berbagai radikal bebas yang masuk ke dalam tubuh kita sehingga meminimalisir risiko terjadinya berbagai penyakit degeneratif, seperti kanker Servik, kanker payudara dan berbagai jenis

penyakit degeneratif lain. Selain itu, vitamin c juga berperan dalam menjaga kebugaran tubuh dan mencegah penuaan diri, sangat baik dan bermanfaat vitamin c untuk kecantikan kulit bisa mencegah mencegah berbagai jenis penyakit dan infeksi. Vitamin c banyak terdapat pada buah-buahan seperti jeruk, tomat, semangka.

5. Air susu ibu atau ASI adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. ASI diproduksi karena pengaruh hormon prolactin dan oxytocin setelah kelahiran bayi. ASI pertama yang keluar disebut kolostrum atau jolong dan mengandung banyak immuno globulin yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan penyakit. Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus.

Rubrik Penilaian Kinerja Siswa

- a. Skor 3 (Bisa) : jika siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban yang benar
- b. Skor 2 (Bisa dengan Bantuan Guru): jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan bantuan guru
- c. Skor 1 (Tidak Bisa): jika siswa tidak dapat sama sekali mendeskripsikan ataupun menjawab pertanyaan .

Instrumen Penilaian Sikap:

No	Sikap	*B T	*M T	*M B	*M b	Keterangan
1	Disiplin					
2	Tanggungjawab					
4	Ingin Tahu					
5	ketekunan					
6	Rasa hormat dan perhatian					
8	Ketelitian					

*Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

Mb : Membudaya

Rekap Penilaian:

No	Nama Siswa	Performance		JumlahSkor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1					
2					
3					
4					
5					

Klaten, 31 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa

Siti Fatimah,S.Pd
NIP. 19560101 198103 2 012

Zikril Hakim
NIM. 12103249001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SLB-A YAAT KLATEN
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ semester	: VII/ I
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun

C. INDIKATOR

1. Anak dapat menentukan materi/bahan menulis pantun sesuai konteks
2. Anak dapat menulis pantun

D. NILAI KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
2. Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
3. Tekun (*diligence*)
4. Tanggung jawab (*responsibility*)
5. Berani (*courage*)

E. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri pantun
2. Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta didik mampu menulis pantun
3. Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta didik mampu menggunakan peribahasa untuk menyampaikan berbagai keperluan

F. Materi Ajar

Pantun

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pembelajaran kontekstual
2. Metode : Contoh, Ceramah, tanya jawab, latihan dan penugasan
3. Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Apersepsi : Bertanya jawab tentang ciri-ciri pantun
- Motivasi : Dapat Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun

2. Kegiatan Inti

❖ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menginstruksikan siswa untuk memperhatikan contoh pantun
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba membuat pantunnya sendiri

❖ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Membiasakan peserta didik menulis contoh pantun yang beragam dengan huruf braille melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- Bertanya jawab tentang isi pantun (ciri-ciri kebahasaan pantun)

❖ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- Melengkapi pantun

3. Kegiatan Akhir

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut

I. Sumber/Bahan/Alat

1. Contoh pantun: nasihat, jenaka, teka teki, agama
2. Peribahasa
3. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan materi/bahan menulis pantun sesuai konteks Mampu menulis pantun 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Tulislah materi pantun sesuai konteks (narasi nasihat, narasi agama, atau yang lain)! Tulislah sebuah pantun sesuai konteks yang kamu tulis

Bentuk tes: lisan

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1	Menentukan syarat/ciri pantun a. Benar (3) b. Kurang benar (2) c. Tidak benar (1)	5	
2	Kreativitas a. Baik (3) b. Kurang baik (2) c. Tidak baik (1)	5	
3	Penggunaan bahasa sesuai dengan karakteristik bahasa pantun a. Benar (3) b. Kurang benar (2) c. Tidak benar (1)	5	

Keterangan

Skor maksimum $3 (3 \times 5) = 45$

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Instrumen Penilaian Sikap:

No	Sikap	*B T	*M T	*M B	*M b	Keterangan
1	Disiplin					
2	Tanggung jawab					
4	Ingin Tahu					
5	ketekunan					

6	Rasa hormat dan perhatian					
8	Ketelitian					

*Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

Mb : Membudaya

Rekap Penilaian:

No	Nama Siswa	Performance		Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap		
1					
2					
3					
4					
5					

Klaten, 25 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Joko Purwanto, S.Pd
NIP.19571111 198103 2 012

Zikril Hakim
NIM. 12103249001

Guru Pamong

Siti Fatimah, S.Pd
NIP. 19560101 198103 2 012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	:	SLB-A YAAT KLATEN
Satuan Pendidikan	:	SDLB-A
Kelas / Semester	:	II / 1
Tema 1	:	Hidup Rukun
Sub Tema 2	:	Hidup Rukun dengan Teman Bermain
Pembelajaran Ke	:	5
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

PJOK

- 3.1 Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.
- 4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

PPKn

- 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

SBdP

- 3.3 Memahami gerak sehari-hari dengan memperhatikan tempo gerak
- 4.11 Menirukan gerak bermain, berkebun, bekerja melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan dengan mengamati secara langsung atau dengan media rekam

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PJOK

- 3.1.2 Mengidentifikasi konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan
- 4.1.2 Mempraktekan konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan.

Bahasa Indonesia

- 3.5.11 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- 4.5.10 Menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman.

PPKn

- 3.3.9 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran
- 3.3.11 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan suku bangsa
- 4.3.8 Menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah

SBdP

- 3.3.1 Mengelompokkan berbagai gerak dengan memerhatikan tempo gerak
- 4.11.1 Menirukan gerakan bermain melalui koordinasi gerakan kepala, tangan, kaki, dan badan dengan mengamati secara langsung atau dengan menggunakan media rekam.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menirukan gerakan bebek berjalan, siswa dapat menirukan gerakan bermain melalui koordinasi gerakan kepala, tangan, kaki, dan badan dengan percaya diri.
- Dengan menirukan gerakan, siswa dapat mengelompokkan berbagai gerak dengan memerhatikan tempo gerak dengan teliti.
- Dengan menirukan gerakan merak berjalan, siswa dapat mengidentifikasi konsep gerak dasar lokomotor dalam bentuk permainan dengan teliti.

- Dengan instruksi guru, siswa dapat mempraktekkan konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam permainan dengan percaya diri.
- Dengan mengamati gambar dan balon percakapan tentang permintaan maaf, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan bahasa yang santun.
- Dengan memaknai isi teks percakapan, siswa dapat menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman dengan bahasa yang santun.
- Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran dengan teliti.
- Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan suku bangsa dengan teliti.
- Dengan menuliskan pengalaman, siswa dapat menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah dengan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Gerakan bermain melalui koordinasi anggota tubuh.
- Mengelompokkan berbagai gerakan.
- Mengidentifikasi konsep variasi pola gerak dasar lokomotor.
- Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.
- Manfaat hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup.
- Mengidentifikasi keberagaman teman berdasarkan kegemaran.
- Mengidentifikasi keberagaman teman berdasarkan suku bangsa.
- Menerima keberagaman teman di sekitar rumah.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Hidup Rukun</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mendemonstrasikan gerakan bebek dengan diikuti oleh siswa sembari siswa mengamati gerakan tersebut (mengamati) ▪ Bertanya jawab tentang apa yang didapatkan atau dipahami anak dari gerakan tersebut (menalar dan mengomunikasikan). ▪ Siswa mendeskripsikan sendiri tentang alur gerakan tersebut serta posisi tubuhnya (menalar). ▪ Guru memberikan contoh menirukan gerakan merak berjalan. ▪ Siswa diajak melakukan gerakan-gerakan yaitu gerakan langkah ke depan, langkah ke belakang, lari ke depan, ke belakang, ke samping (mencoba). ▪ Selain itu, dibimbing gerakan lompat ke depan, ke belakang, dan ke samping (mencoba). ▪ Setelah gerakan dapat dilakukan dengan baik, siswa diajak untuk melakukan gerakan menirukan merak berjalan (mencoba). ▪ Siswa diajak melakukan gerakan dengan memperhatikan koordinasi gerakan kepala, kaki, tangan, dan badan. Gerakan dipandu hitungan ritmik (mencoba). ▪ Bila sudah kompak, gerakan dapat dilakukan dengan iringan musik atau dengan menyanyikan lagu "Potong Bebek Angsa". ▪ Setelah beraktivitas, tanyakan kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana jika gerakan tidak kompak? - Bagaimana jika ada yang salah gerakannya? ▪ Siswa mengamati dialog percakapan tentang permintaan maaf yang dibacakan oleh guru(mengamati). ▪ Siswa diarahkan untuk menemukan makna yang terkandung dalam teks percakapan (menalar). ▪ Bertanya jawab tentang teks percakapan. 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa memberikan tanggapan terhadap teks percakapan dengan bahasa yang santun (mengomunikasikan). ▪ Siswa mengidentifikasi perilaku yang mengharuskan seseorang meminta maaf (menalar) ▪ Siswa menjelaskan akit dari meminta maaf dari perilaku yang salah serta manfaat meminta maaf dengan perilaku yang benar (mengomunikasikan) ▪ Siswa membaca teks bacaan tentang berlatih menari yang mencakup materi permintaan maaf dan keberagaman suku bangsa (mengumpulkan informasi) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang keberagaman suku bangsa (menanya). ▪ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru (mengomunikasikan). ▪ Siswa diajak menulis nama teman dan suku bangsanya ▪ Siswa membaca tulisan yang telah dibuat. ▪ Bertanya jawab tentang pengalaman dalam permintaan maaf kepada teman. ▪ Siswa menuliskan pengalaman masing-masing dengan huruf braille. ▪ Bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. ▪ Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bahasa sendiri. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Hidup Rukun* Kelas 2
- Laptop atau audio recorder
- Lingkungan sekitar siswa

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
...													

2. Pengetahuan

a. Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

No.	Kriteria	Tercapai	
		Ya	tidak
1.	Mampu mengajukan pertanyaan dengan benar dengan bahasa sendiri		
2.	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar		

Hasil Penilaian Mengajukan Pertanyaan dengan Daftar Periksa

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2	
		Tercapai (✓)	Tidak Tercapai (✓)	Tercapai (✓)	Tidak Tercapai (✓)
1.					
2.					

3. Keterampilan

a. Menirukan Berbagai Gerakan dengan Iringan Musik

Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Menirukan Berbagai Gerakan dengan Iringan Musik

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi guru		
2.	Siswa terlibat aktif dalam permainan		
3.	Siswa mampu menirukan gerakan sesuai iringan musik		

Hasil Pengamatan Menirukan Berbagai Gerakan dengan Iringan Musik

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3	
		Terlihat (✓)	Belum Taerlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Taerlihat (✓)	Terlihat (✓)	Belum Taerlihat (✓)
1.							

b. Menulis Kalimat dengan menggunakan tulisan braille

Rubrik Menulis Kalimat dengan menggunakan tulisan braille

No	Kriteria	Baik Sekali (3)	cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Kemampuan siswa menulis atau menyusun kalimat cerita	Siswa mampu menyusun kalimat dengan benar	Siswa mampu menyusun kalimat dengan benar dengan bantuan guru	Siswa tidak dapat menulis satu kalimat pun
2	Penggunaan huruf besar dan tanda baca braille dengan benar	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik	Anak tidak dapat menggunakan huruf besar dan tanda baca braille dengan benar

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....
....
.....
....

- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....
....
.....
....

- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....
....
.....
....

Remedial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Pengayaan

Memberikan kegiatan kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Klaten, 9 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Siti Fatimah,S.Pd
NIP. 19560101 198103 2 012

Zikril Hakim
NIM. 12103249001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SLB-A YAAT KLATEN
Satuan Pendidikan	: SDLB-A
Kelas/ semester	: 2/1
Mata pelajaran	: orientasi dan mobilitas
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Pertemuan ke	: I

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Siswa trampil dan mandiri dalam bepergian dilingkungan terbatas dekat sekolah yang sudah dikenal maupun belum dikenal dengan menggunakan prinsip orientasi, komponen orientasi dan teknik mobilitas secara baik dalam sikap tubuh, baik dalam gaya jalannya, aman dan efektif.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Latihan penggunaan dria pendengaran

C. INDIKATOR

a. Umum

1. Siswa dapat menyadari adanya suara
2. Siswa dapat mengenal dan mengatakan lokasi suara
3. Siswa dapat mengidentifikasi dan membedakan suara
4. Siswa mampu mengetahui keamanan lokasi

b. Life skill

1. Mengikuti instruksi
2. Mandiri
3. Keingintahuan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti latihan penggunaan dria pendengaran diharapkan siswa dapat:

1. Memaksimalkan dria pendengarannya sebagai pengganti kerusakan dria penglihatan
2. Mengidentifikasi dan membedakan suara

3. Melokalisasi suara

E. KEMAMPUAN AWAL

1. Siswa sudah mampu mengitari sekolah dengan menggunakan trailling
2. Siswa tidak memiliki cacat fisik yang menyebabkannya harus menggunakan kursi roda
3. Siswa merupakan tunanetra blind total

F. MATERI

1. Menentukan arah atau lokasi suara
2. Membedakan suara
3. Identifikasi suara di sekitar anak
4. Pemanfaatan latihan kepekaan dria pendengaran untuk membantu anak

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Individual

Metode : Demonstrasi, tanya jawab, praktik, ceramah

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (alokasi waktu: 10 menit)
 - 1.1. Apersepsi
 - 1.2. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing
 - 1.3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa/ absensi
 - 1.4. Menginformasikan materi yang akan diajarkan
2. Inti pelajaran (alokasi waktu: 60 menit)
 - 2.1. Mengenal manfaat dari penggunaan dria pendengaran
 - Guru menjelaskan kepada siswa tentang kegunaan indra pendengaran
 - Guru menginstruksikan kepada siswa untuk mencoba mendengar suara-suara yang ada di sekitarnya
 - Siswa diinstruksikan untuk mengidentifikasi suara tersebut merupakan suara apa dan apa tanda atau sign dari suara tersebut.

- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dengan menggunakan dria pendengaran maka dapat membantu siswa mengenal lingkungannya sehari-hari.

2.2. Mempraktekan serta melatih penggunaan dria pendengaran

- Guru menginstruksikan siswa berjalan mengelilingi ruangan yang dapat membuat suara secara alami. Misalnya mengetuk pintu, membuka dan menutup pintu, menata meja, menjatuhkan buku atau kunci, dan lain sebagainya. Penyandang tunanetra diminta menunjuk sumber suara dan mengidentifikasi suara dimaksud.
- Guru melambungkan bola pimpong yang bersuara, kemudian penyandang tunanetra diminta untuk menghitung jumlah lambungan bola tersebut.
- Siswa diminta untuk mengikuti sumber suara. Misalnya mulai dari tepukan tangan, beturan benda atau bola pimpong berbunyi,
- Siswa diminta untuk menebak jarak antara dia dan sumber suara.
- Berikan contoh beberapa suara menggunakan rekaman audio dan siswa diinstruksikan untuk mengidentifikasikan suara tersebut.
- Siswa diinstruksikan untuk mengidentifikasi-kan perbedaan suara orang yang ada di sekitar lingkungan sekolah sambil mengajak anak jalan berkeliling.
- Guru mengisi air ke dalam gelas, dan siswa diminta untuk memperhatikan kapan air berhenti dituang.
- Siswa diajak keluar dari lingkungan sekolah dan diminta untuk mengidentifikasi langkah seseorang, ataupun kendaraan yang sedang lewat.
- Siswa diminta mendengarkan kesibukan lalulintas dan diminta untuk mengidentifikasi -kasi perbedaan jenis kendaraan. Misalnya mobil, sepeda motor, truk, bis, dan lain sebagainya.

3. Penutup (alokasi waktu: 10 menit)

3.1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari

3.2. Siswa merangkum kembali materi yang telah di pelajari

3.3. Melakukan penilaian hasil belajar (penilaian hasil belajar juga dilakukan ketika anak mempraktekan tehnik)

3.4. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing

I. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Audio recorder atau laptop
- Bola pimpong berbunyi
- Benda-benda dikelas dan disekitar lingkungan sekolah
- Lingkungan sekolah dan luar sekolah

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Proses

- a. Teknik : Non tes
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen :
 - Penilaian unjuk kerja

No	Nama siswa	Skor				keterangan
		Kriteria yang di nilai				
		Kriterian 1	Kriterian 2	Kriterian 3	Kriterian 4	
1						
2						

Rubrik Penilaian

NO	kriteria	Sangat Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Mengenal dan mengatakan lokasi suara	Siswa mampu mengenal dan mengatakan lokasi suara tanpa instruksi ulang dari guru	Siswa mampu mengenal dan mengatakan lokasi suara dengan bantuan instruksi ulang dari guru	Siswa belum mampu mengenal dan mengatakan lokasi suara

2	Membedakan suara	Siswa mampu membedakan suara yang ada disekitarnya maupun suara yang diperdengarkan oleh guru	Siswa mampu membedakan suara yang ada disekitarnya dengan bantuan guru	Siswa belum mampu untuk membedakan suara yang ada disekitarnya maupun suara yang diperdengarkan oleh guru
3	Kemampuan mengetahui keamanan lokasi	Siswa mampu mengetahui aman tidaknya lokasi di jalanan dari suara kendaraan yang didengarkan	Siswa mampu mengetahui aman tidak lokasi dari sumber suara dengan bantuan guru	Siswa belum mampu mengetahui aman tidaknya lokasi dari sumber suara
4	Kesadaran akan suara	Siswa menyadari akan adanya suara atau peka terhadap sumber suara	Siswa menyadari akan adanya suara atau peka terhadap sumber suara dengan bantuan dari guru	Siswa belum mampu menyadari akan adanya suara atau kepekaannya kurang.

d. Pedoman penilaian

Keterangan skor :

1. Kurang/ perlu bimbingan
2. Cukup
3. Sangat Baik

$$\text{NILAI} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 10$$

Skor maksimal= 12

2. Instrumen Penilaian Sikap:

No	Sikap	*BT	*MT	*MB	*Mb	Keterangan
1	Ketelitian					

2	jujur					
3	Kesabaran					
4	Ingin Tahu					
5	Kerjasama					
6	Patuh terhadap instruksi					
7	Tutur kata					
8	Kesopanan					

*Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

Mb : Membudaya/ sudah terlihat

Klaten, 9 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Siti Fatimah,S.Pd

NIP. 19560101 198103 2 012

Zikril Hakim

NIM. 12103249001



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

Nama Sekolah : SLB A YAAT
Alamat Sekolah : Jln. Angsana, Trunuh Klaten Selatan
Guru Pembimbing : Siti Fatimah, S. Pd.
Dosen Pembimbing : Dr. Sari Rudiwati, M. Pd.

Nama : Zikril Hakim
NIM : 12103249001
Prodi : Pendidikan Luar Biasa


No	Program/Kegiatan PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU					JUMLAH
		I	II	III	IV	V	
	PROGRAM KURIKULER INDIVIDU						
1.	Praktek Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan	4	7,5	5,5	10	10	37
	b. Pelaksanaan		2	11	4	8	25
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					6	6
	PROGRAM NON KURIKULER						
2.	Penerjunan PPL						
	a. Persiapan	3	-	-	-	-	3
	b. Pelaksanaan	1	-	-	-	-	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	4	-	-	-	-	4
3.	Apel Pagi						

	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	-	-	-
4.	Peringatan HUT RI ke-70						
	a. Persiapan	6	-	-	-	-	6
	b. Pelaksanaan	8	-	-	-	-	8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	2	-	-	-	-	2
5.	Pendampingan Ekskul Pendampingan Bermain Musik						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	-	-	-	5	1,5	6,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	-	-	-
6.	Olahraga						
	a. Persiapan	1	-	-	-	-	1
	b. Pelaksanaan	1	2	1,5	1,5	-	6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	1	1	1	-	3
7.	Peringatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)						
	a. Persiapan	-	-	-	-	1	1
	b. Pelaksanaan	-	-	-	-	3	3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	-	-	-

8.	Lomba PORSENI						
a.	Persiapan	-	-	1	-	-	1
b.	Pelaksanaan	-	-	4	-	-	4
c.	Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	1	-	-	1
9.	Upacara Bendera (Senin)						
a.	Persiapan	3	1	1	0.5	0.5	6
b.	Pelaksanaan	-	1	1	1	1	4
c.	Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	-	-	4
10.	Perpisahan						
a.	Persiapan	-	-	-	2	-	2
b.	Pelaksanaan	-	-	-	-	3	3
c.	Evaluasi dan tindak lanjut	-	-	-	-	1	1
JUMLAH		35	16,5	29	27	37	144,5


Klaten, 12 September 2015

Kepala Sekolah SLB A YAAT



Drs. Subagya, M.Si.
NIP.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Sari Rudiwati, M. Pd.
NIP. 19530706 197603 2 001

Yang Membuat


Zikril Hakim
NIM: 12103249001



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NO. LOKASI : NAMA MAHASISWA : Zikril Hakim
NAMA SEKOLAH : SLB A YAAT Klaten NO. MAHASISWA : 12103249001
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan FAK/JUR/PRODI : FIP / PLB / PLB
GURU PEMBIMBING : Yusep Trimulyana, M.Phil DOSEN PEMBIMBING: Dr. Sari Rudiwati, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan PPL, pembagian jadwal mengajar dan pembagian guru pembimbing	Diketahui budaya sekolah, jadwal mengajar, dan guru pembimbing masing-masing mahasiswa		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- apel pagi- Koordinasi dengan OSIS dan sekolah terkait kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia serta pemasangan bendera di sekitar pintu masuk yaat dan di gerbang masuk yaat.	Diadakan beberapa lomba yaitu CCU, pembacaan UUD, hapalan pancasila, lomba pecah air, lomba pecah balon dan pingpong. Serta terpasangnya bendera untuk dekorasi sekolah dalam rangka menyambut HUT RI	Lomba pingpong tidak dapat terlaksana karena kurangnya manajemen waktu	

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi pembelajaran Matematika dan pembuatan RPP Matematika - Koordinasi dengan osis tentang pemilihan juri pada setiap lomba dan pencatatan hadiah lomba 	<ul style="list-style-type: none"> - Diketahui karakteristik setiap siswa - Terputuskannya juri untuk lomba HUT RI dan tercatatnya hadiah yang akan dibeli. 		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Pelaksanaan lomba CCU, Hapalan pancasila, lomba pembacaan UUD - Pembuatan RPP Matematika sekaligus konsultasi dengan guru pamong 	Terlaksananya lomba-lomba dan didapatnya pemenang dari setiap lomba.		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Kegiatan olahraga rutin - Pelaksanaan lomba pecah air dan lomba pecah balon 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya kegiatan olahraga rutin dengan diisi kegiatan jalan sehat didaerah sekitar lingkungan sekolah - Terlaksananya lomba-lomba dan didapatnya pemenang dari setiap lomba. 		
6.	Senin, 17 Agustus 2015	Melakukan upacara hari kemerdekaan dan pembagian	Terlaksananya upacara peringatan hari kemerdekaan		

		hadiah bagi pemenang lomba	dan pembagian hadiah		
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Konsultasi RPP Matematika dengan guru pamong 	Revisi RPP, tersusunnya RPP Matematika		
8	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Mengajar terbimbing matematika - Persiapan RPP OM 	Terlaksananya mengajar di kelas 3 pada mata pelajaran matematika, serta mendapatkan materi untuk mengajar OM di kelas 3		
9	Kamis, 20 Agustus 2015	-	-		
10	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Olahraga bersama - Persiapan mengajar Bahasa Inggris - Pendampingan latihan upacara 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya olahraga bersama siswa, mahasiswa dan guru - Mendapatkan materi untuk pembuatan RPP Bahasa Inggris - Terlatihnya petugas upacara yang petugasnya adalah siswa 		
11	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara bendera, mengajar terbimbing, observasi dan pengambilan materi dikelas 8	Ikutserta dalam upacara bendera, terselesaikannya mengajar terbimbing di kelas 7A dengan mata pelajaran Bahasa Inggris, serta mendapatkan materi biologi yang akan digunakan untuk		

			penyusunan RPP mengajar dikelas 8		
12	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Mengajar terbimbing OM - Asesmen siswa baru dan koordinasi pelaksanaan asesmen - Pencarian materi mengajar di kelas 4 	<ul style="list-style-type: none"> - terselesaikannya mengajar Terbimbing mata pelajaran Orientasi dan Mobilitas di kelas 3. - Didapatkan data sederhana mengenai siswa baru. Dan terkoordinasinya mahasiswa yang akan melakukan asesmen - Mendapatkan materi untuk mengajar di kelas 4 		
13	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Melakukan asesmen - Mengajar terbimbing tematik dikelas 4 	<ul style="list-style-type: none"> - Diketahui mbakat dan minat anak pada bidang musik, - Terselesaikannya mengajar terbimbing tematik di kelas 4 yang diikuti oleh 1 orang siswa dan guru. 		
14	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Pendampingan pekan olahraga, seni dan keterampilan 	Mendampingi siswa untuk lomba porseni, siswa yang didampingi adalah yoga yang mengikuti cabang lomba memainkan instrumen musik.		

15	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Olahraga bersama - Observasi dan persiapan mengajar terbimbing - Pendampingan latihan upacara. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya olahraga bersama - Pengambilan materi untuk pembuatan RPP mengajar IPA terpadu di kelas 8 - Terbimbingnya petugas upacara. 		
16	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Melakukan pengetesan ketajaman pengelihatan - Mengajar terbimbing di kelas 8 SMPLB 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya upacara bendera. - Diketahui ketajaman pengelihatan anak setelah menggunakan tes snellen, tes hitung jari dan tes cahaya - Terlaksananya pengajaran terbimbing di kelas 9 SMPLB dengan mata pelajaran IPA terpadu 		
17	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Mengenalkan dan mengajarkan Braille serta OM - Mengajar dikelas yang kosong 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menghafal abjad Braille A-J - Terlaksananya mengajar dikelas 3 yang tidak diisi oleh guru kelas karena tidak bisa hadir di kelas. Mata pelajaran yang diajarkan adalah 		

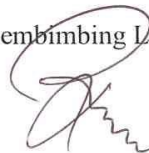
			matematika, IPS dan OM		
18	Rabu, September 2015	2	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Persiapan mengajar di kelas 7A dan penyusunan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan materi untuk mengajar bahasa indonesia di kelas 7A serta dibuatnya RPP bahasa indonesia untuk kelas 7A 	
19	Kamis, September 2015	3	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Mengajar dikelas kosong - Mengajar terbimbing di kelas 7A - Persiapan mengajar di kelas 2 dan pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas 3 yang tidak ada gurunya karena guru berhalangan untuk hadir - terselesaikannya mengajar terbimbing bahasa indonesia dikelas 7A yang dihadiri oleh 3 orang siswa dan 1 guru. - Mendapatkan materi/tema untuk mengajar dikelas 2 SDLB 	
20	Jumat, September 2015	4	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Olahraga bersama - Konsultasi RPP dan pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Olahraga bersama siswa, mahasiswa dan guru - Konsultasi RPP tematik di kelas 2 yang sudah terselesaikan dan membuat RPP untuk mengajar Orientasi dan 	

			Mobilitas di kelas 2		
21	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar terbimbing di kelas 2 SDLB - Koordinasi acara perpisahan - Pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti upacara bendera - terselesaikannya mengajar terbimbing tematik di kelas 2 SDLB dengan dihadiri oleh 1 anak dan 1 guru - Terkoordinasinya setiap penanggung jawab 		
22	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi - Asesmen pengetahuan umum - Mengajar terbimbing di kelas 2 SDLB 	<ul style="list-style-type: none"> - Diketuainya pengetahuan umum siswa baru. - terselesaikannya mengajar terbimbing orientasi dan mobilitas di kelas 2 SDLB dengan dihadiri oleh 1 siswa 		
23	Rabu, 9 September 2015	Peringatan hari olahraga nasional	Olahraga dengan berjalan mengelilingi lingkungan pedesaan disekitar sekolah		

24	Kamis, 10 September 2015	- Rapat koordinasi pelaksanaan perpisahan PPL - Persiapan acara perpisahan PPL	- Dibaginya penanggung jawab setiap bagian - Tersusunnya setting acara perpisahan seperti ruangan, alat band dan kursi		
25	Jumat, 11 September 2015	Acara perpisahan PPL	Terlaksananya acara perpisahan PPL dengan lancar		

Klaten, 22 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Sari Rudiwati, M.Pd

NIP. 19530706 197603 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Siti Fatimah, S.Pd

NIP. 19560101 198103 2 012

Mahasiswa



Zikril Hakim

NIM. 12103249001



Universitas
Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03

Untuk
Mahasiswa

NO. LOKASI : Klaten Selatan, Jawa Tengah.

NAMA : Zikril Hakim

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SLB A YAAT Klaten

NIM : 12103249001

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl. Angsana, Trunuh, Klaten
Selatan

JURUSAN : Pendidikan Luar Biasa

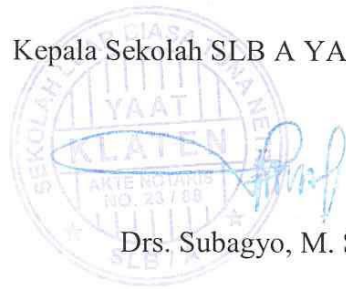
No	Nama Kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)		
			Sekolah	Mahasiswa	Jumlah
1	Perlombaan 17 agustus	Terlaksananya berbagai jenis perlombaan diantaranya lomba pecah air, pecah balon, lomba pembacaan UUD, lomba hapalan pancasila, dan CCU seluruh siswa kelas TK hingga kelas IX ± 33 siswa.	Rp 400.000	Rp 200.000	Rp 600.000
2	Praktik mengajar I dan pembuatan media	Cetak RPP dan media pembelajaran		Rp 5.000	Rp 5.000
3	Praktik mengajar II	Cetak RPP		Rp 3.000	Rp 3.000
4	Praktik mengajar III	Cetak RPP		Rp 4.000	Rp 9.000
5	Praktik mengajar IV	Cetak RPP		Rp 4.000	Rp 7.000
6	Praktik mengajar V	Cetak RPP		Rp 5.000	Rp 5.000
7	Praktik mengajar VI	Cetak RPP		Rp 3.000	Rp 5.000
8	Praktik mengajar VII	Cetak RPP		Rp 3.000	Rp 3.000
9	Praktik mengajar VIII dan Pembuatan Media	Cetak RPP dan Media Pembelajaran		Rp 5.000	Rp 5.000

	Pembelajaran				
10	Laporan asesmen	Cetak laporan asesmen		Rp 4.000	Rp 4.000
11	Kenang-kenangan dan pelepasan	Pembelian kenang-kenangan dan acara perpisahan		Rp 450.000	Rp 450.000
12	Laporan	Tercetaknya laporan		Rp 40.000	Rp 40.000
Total			Rp 400.000	Rp 726.000	Rp 1.126.000

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standart yang berlaku di lokasi setempat.

Klaten, 22 September 2015

Kepala Sekolah SLB A YAAT Klaten



Drs. Subagyo, M. Si

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sari Rudyati, M.Pd
NIP. 19530706 197603 2 001

Mahasiswa

Zikril Hakim
NIM. 12103249001

Dokumentasi

Kegiatan upacara bendera



Rapat persiapan lomba HUT-RI



Kegiatan Mengajar



Rangkaian Lomba HUT-RI



Lomba PORSENI



Kegiatan Olahraga Rutin Jum'at

